



**PT TIFICO FIBER INDONESIA, Tbk.**

*Laporan Tahunan*  
**2012**



*Meraih Masa Depan  
dengan Stabilitas*



# Daftar Isi



**03** Ikhtisar Data Keuangan Penting

**05** Laporan Presiden Komisaris

**09** Laporan Presiden Direktur

**15** Profil Perseroan

- 15 Visi, Misi dan Nilai
- 16 Data Perseroan
- 17 Sekilas Perseroan
- 19 Riwayat Singkat Perseroan
- 21 Produk
- 22 Pelatihan Karyawan
- 23 Komposisi Pemegang Saham Perseroan
- 25 Struktur Organisasi
- 26 Profil Dewan Komisaris
- 27 Profil Direksi
- 29 Penghargaan dan Sertifikasi

**30** Analisa & Pembahasan Manajemen

**34** Tata Kelola Perusahaan

**43** Pernyataan Dewan Komisaris dan Direksi tentang  
Tanggung Jawab Atas Laporan Tahunan 2012

**44** Surat Pernyataan Direksi tentang Tanggung Jawab  
Atas Laporan Keuangan Tahunan Auditan  
Periode 1 Januari - 31 Desember 2012

**46** Laporan Keuangan yang Telah Diaudit



# 01 Ikhtisar Data Keuangan Penting

Keterangan	2012	2011	2010
Penjualan Neto	360	402	299
Laba Bruto	12	26	16
Laba Operasi	8	38	5
Total Laba Komprehensif Tahun Berjalan	8	33	11
Total Aset	384	387	199
Total Liabilitas	82	93	105
Total Ekuitas	302	294	94
Laba per Saham Dasar (AS sen)	0,17	0,68	0,26

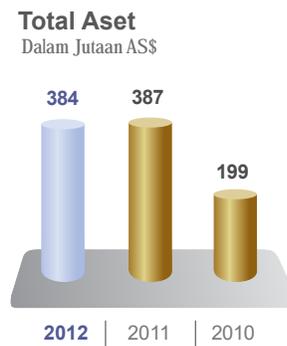
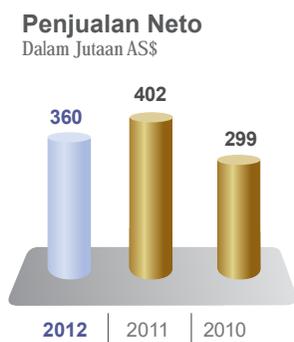
Dalam Jutaan AS\$

Keterangan	2012	2011	2010
Rasio Total Laba Komprehensif Tahun Berjalan Terhadap Total Aset	2	9	5
Rasio Total Laba Komprehensif Tahun Berjalan Terhadap Total Ekuitas	3	11	12
Rasio Total Laba Komprehensif Tahun Berjalan Terhadap Penjualan Neto	2	8	4
Rasio Lancar	158	119	100
Rasio Total Liabilitas Terhadap Total Ekuitas	27	32	111
Rasio Total Liabilitas Terhadap Total Aset	21	24	53

Dalam Persen (%)

Keterangan	2012	2011	2010
Jumlah Saham	4.823	4.823	4.823

Dalam Jutaan Unit



## Perbandingan Harga Saham

Transaksi Saham Perseroan dalam Tahun 2012 adalah sebagai berikut:

2012	Kurs (RG)			Peredaran Saham Di Pasar Reguler		
	TTG (Rp)	TRD (Rp)	Akhir (Rp)	Volume (Rp)	Nilai (Rp)	Frekuensi (X)
Januari	620	500	520	56.000	34.620.000	4
Februari	750	520	750	7.000	4.580.000	7
Maret	750	630	640	9.500	6.065.000	4
April	640	510	640	14.000	5.377.295	6
Mei	800	500	650	930.500	656.035.000	10
Juni	650	650	650	12.500	8.125.000	1
Juli	650	650	650	0	0	0
Agustus	620	500	620	2.000	1.120.000	3
September	620	620	620	0	0	0
Oktober	620	620	620	0	0	0
November	620	620	620	312.000	193.440.000	2
Desember	620	620	620	35.500	22.101.000	1
Kurs Akhir	<b>620</b>	<b>620</b>	<b>620</b>			
Jumlah				<b>1.379.000</b>	<b>931.463.295</b>	<b>38</b>

Kapitalisasi Pasar sebesar: Rp. 2.990.307.368.000,-

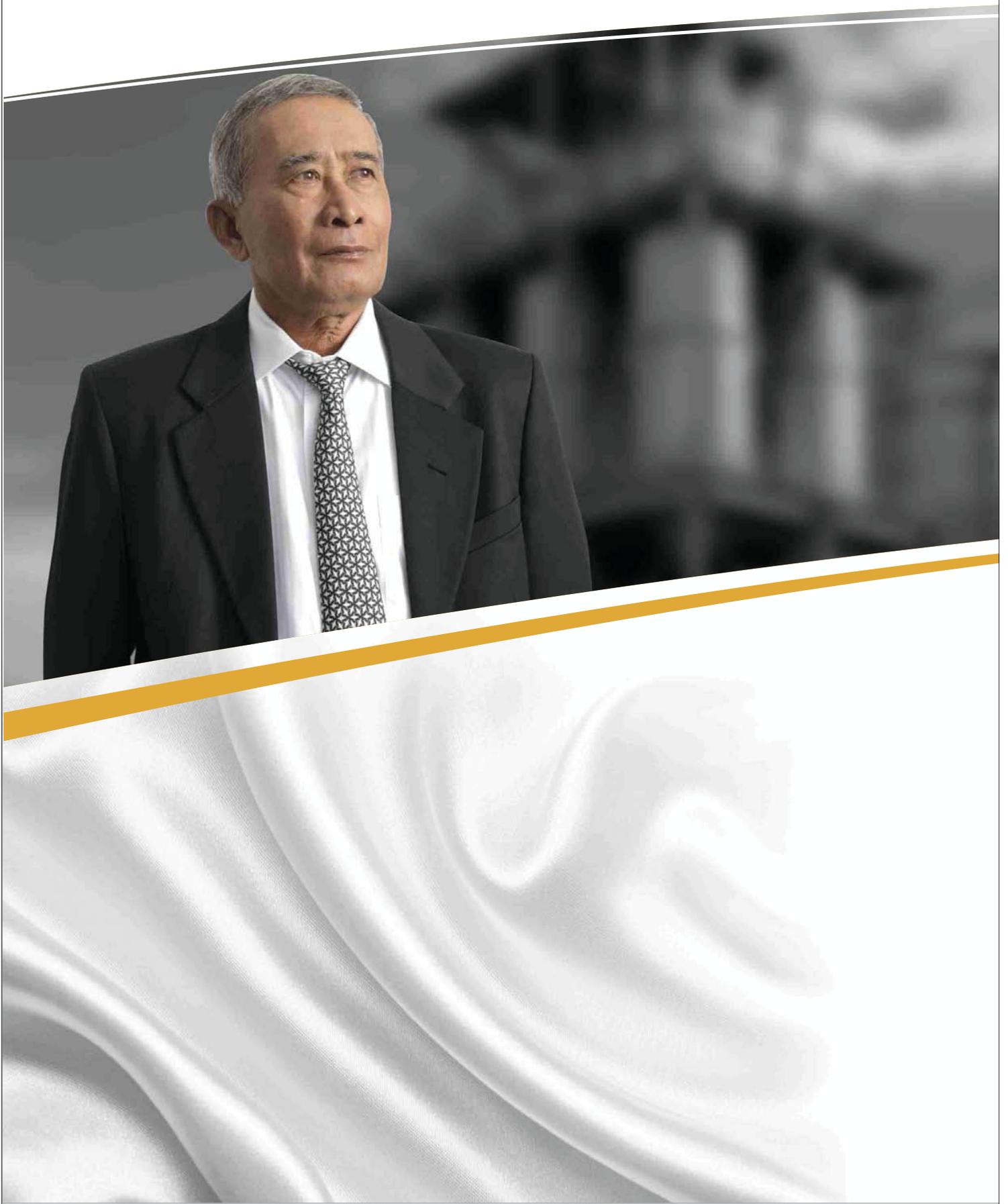
Transaksi Saham Perseroan dalam Tahun 2011 adalah sebagai berikut:

2011	Kurs (RG)			Peredaran Saham Di Pasar Reguler		
	TTG (Rp)	TRD (Rp)	Akhir (Rp)	Volume (Rp)	Nilai (Rp)	Frekuensi (X)
Januari	550	500	520	22.000	11.740.000	2
Februari	500	300	435	454.000	191.325.000	15
Maret	620	395	410	67.500	28.430.000	10
April	410	410	410	0	0	0
Mei	490	475	490	14.000	6.725.000	3
Juni	630	500	600	586.000	331.415.000	13
Juli	1.040	590	950	940.500	687.790.000	19
Agustus	950	700	700	106.500	95.315.000	7
September	810	650	790	60.000	47.280.000	3
Oktober	790	475	590	180.000	116.960.000	9
November	700	490	520	76.000	44.847.500	14
Desember	520	500	500	2.500	1.280.000	4
Kurs Akhir	<b>520</b>	<b>500</b>	<b>500</b>			
Jumlah				<b>2.509.000</b>	<b>1.563.107.500</b>	<b>99</b>

Kapitalisasi Pasar sebesar: Rp. 2.411.538.200.000,-

Emiten : PT Tifico Fiber Indonesia, Tbk.  
 Kode Emiten : TFCO  
 Tanggal Pencatatan : 26 Februari 1980

## 02 Laporan Presiden Komisaris



*Berfokus pada upaya untuk menjaga stabilitas produksi, Manajemen Perseroan mencanangkan tahun 2012 sebagai tahun untuk MERAHAI MASA DEPAN DENGAN STABILITAS.*

Para pemegang saham yang terhormat,

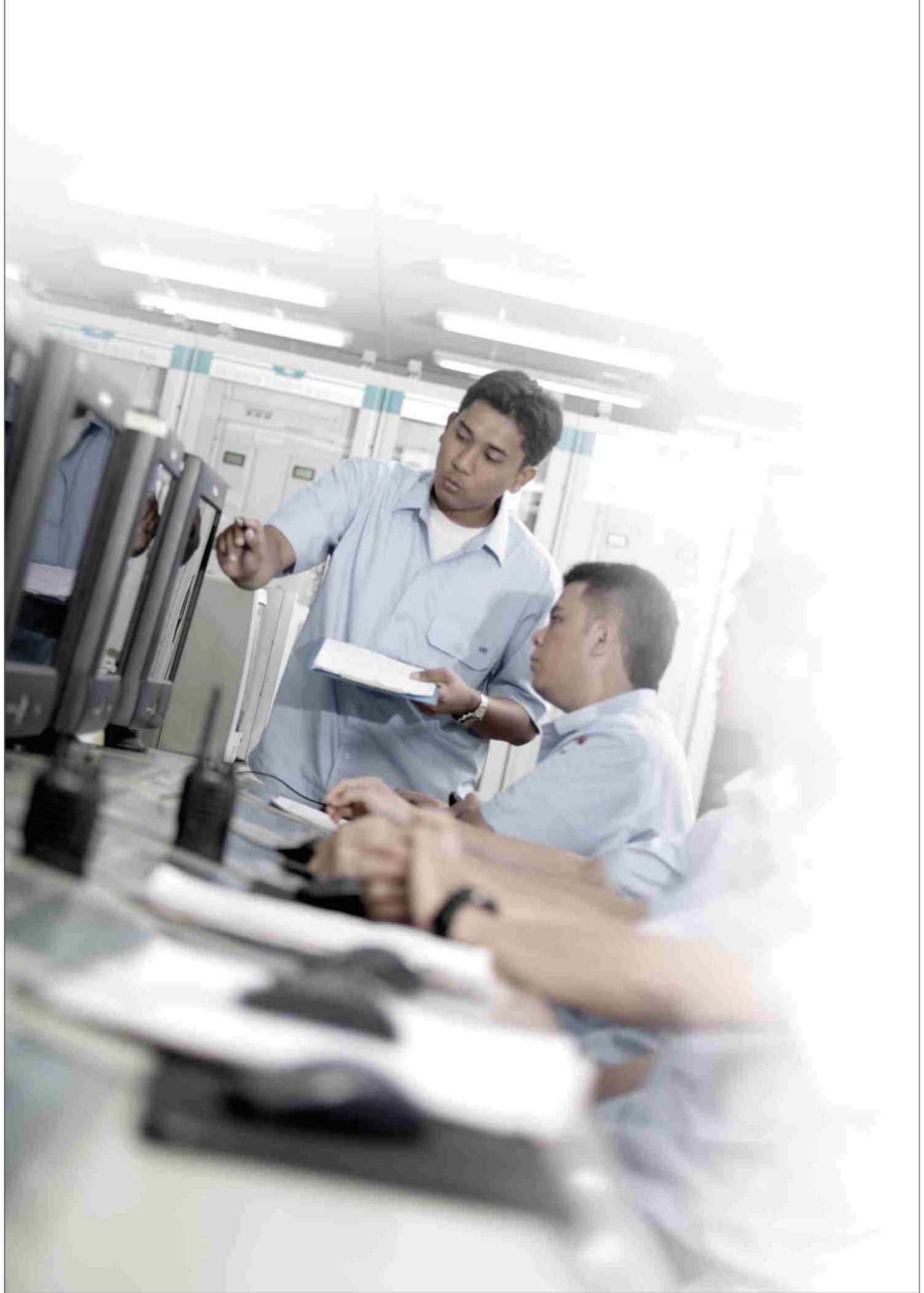
Dewan Komisaris menyampaikan salam dan ucapan terima kasih atas dukungan para pemegang saham yang senantiasa diberikan selama ini. Bersama ini kami juga menyampaikan Laporan Tahunan Perseroan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2012. Laporan tersebut telah dibuat oleh Direksi Perseroan sebagai laporan kegiatan usaha selama tahun buku 2012.

Pada akhir kuartal IV tahun 2012, kinerja Industri Tekstil dan Produk Tekstil (ITPT) tidak terlalu menggembirakan karena mengalami penurunan dibanding tahun sebelumnya, antara lain dipengaruhi oleh kondisi perekonomian dunia yang belum sepenuhnya pulih akibat krisis ekonomi di Eropa, melemahnya harga jual, tren penurunan harga kapas sebagai substitusi serat sintetis, serta maraknya produk impor di pasar domestik.

Sejalan dengan kondisi bisnis global dan ITPT nasional, iklim bisnis Perseroan di tahun 2012 telah sesuai dengan yang diproyeksikan pada tahun sebelumnya, dalam arti terjadi peningkatan penjualan berdasarkan kuantitas meskipun tidak signifikan, yakni sebanyak 0,54 persen dibandingkan dari tahun sebelumnya. Sementara itu, dari sisi nilai penjualan, untuk tahun 2012 Perseroan mencatat penurunan Penjualan Neto sebesar 10,5 persen dibandingkan Penjualan Neto tahun 2011.

### **Kinerja Direksi**

Meskipun berbagai tantangan masih dihadapi oleh para pelaku bisnis maupun Perseroan di sepanjang tahun 2012, Perseroan dapat menghadapinya dengan kinerja yang baik berkat stabilisasi produksi yang senantiasa diupayakan oleh Manajemen Perseroan, antara lain stabilisasi energi di *Utility Department* melalui investasi mesin kompresor dan mesin pembuat nitrogen, serta upaya perintisan gudang batubara yang selain bertujuan untuk menjaga kualitas batubara yang digunakan sebagai alternatif energi untuk keperluan *Utility Department*, juga untuk menghemat biaya bongkar muat. Selain itu, berbagai inovasi kerap dilakukan untuk mencapai tujuan Perseroan dan mengokohkan fondasi yang kuat untuk menjaga kualitas produksi dan kepuasan pelanggan, salah



satunya fokus pada produk bernilai tambah tinggi dan upaya pengembangan produk baru dengan jalan melakukan investasi mesin baru. Berfokus pada upaya untuk menjaga stabilitas produksi, Manajemen Perseroan mencanangkan tahun 2012 sebagai tahun untuk MERAH MASA DEPAN DENGAN STABILITAS.

Dewan Komisaris melihat kinerja Direksi cukup memuaskan dimana Direksi berkomitmen untuk melaksanakan strategi bisnis yang berfokus pada stabilisasi produksi dan inovasi di segala lini di tengah-tengah iklim ITPT yang tidak begitu menggembirakan. Di bidang pemasaran, Perseroan mencatat peningkatan kuantitas penjualan produk dari 198.637 ton pada tahun 2011 menjadi 199.715 ton di tahun 2012. Sedangkan untuk nilai penjualan, Perseroan mencatat penurunan nilai Penjualan Neto sebesar AS\$ 42.400.404 atau 10,5 persen menjadi AS\$ 359.522.757 pada tahun 2012. Penurunan ini disebabkan karena melemahnya harga jual. Perseroan dalam tahun 2012 mencatat Laba Komprehensif Tahun Berjalan AS\$ 8.085.619 atau turun sebesar AS\$ 24.872.199 dibandingkan tahun lalu sebesar AS\$ 32.957.818 dimana pada tahun 2011 terjadi pemulihan penurunan nilai aset tetap sebesar AS\$ 16.014.841. Penurunan tersebut juga disebabkan oleh penurunan Penjualan Neto pada tahun 2012.

## Prospek Usaha Perseroan

Tantangan yang dihadapi Perseroan di masa yang akan datang akan semakin berat, mengingat harga komoditi dunia, dalam hal ini bahan baku yang digunakan dalam industri *polyester* diprediksikan akan melambung naik, padahal harga jual *downstream commodity* tidak seimbang dengan kenaikan harga bahan baku. Ditambah lagi kenaikan harga energi dan tenaga kerja, serta membanjirnya produk-produk impor akan menambah beban Perseroan. Akan tetapi, Dewan Komisaris berkeyakinan bahwa dengan strategi bisnis yang terfokus dan terencana, didukung dengan stabilisasi produksi, kualitas produk, sumber daya manusia yang handal dan kompeten, serta kerja keras seluruh pihak, Perseroan akan mampu untuk memberikan hasil terbaiknya bagi seluruh *stakeholders* sesuai visi dan misi Perseroan.

## Susunan Dewan Komisaris, Direksi dan Komite

Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan pada tanggal 6 Juni 2012 (Akta Notaris No. 83 tanggal 19 Oktober 2012) menyetujui pengangkatan Sdr. Johan Wirjanata sebagai Direktur Perseroan untuk memperkuat manajemen Perseroan. Sehingga susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan adalah sebagai berikut:

### Dewan Komisaris:

Syamsir Siregar (Presiden Komisaris / Komisaris Independen)

Afandi Hermawan  
Muljadi Budiman

### Direksi:

Anton Wiratama (Presiden Direktur)  
Sugito Budiono  
Nio Ing Tjung  
Thomas Lee  
Bambang Prayitno  
Johan Wirjanata

Selain itu, dalam menjalankan fungsi pengawasannya, Dewan Komisaris turut dibantu oleh Komite Audit yang terdiri atas 1 (satu) orang Ketua merangkap Komisaris Independen dan 2 (dua) orang anggota, serta Unit Audit Internal. Laporan Komite Audit dan uraian singkat kegiatan Unit Audit Internal untuk tahun 2012 dimuat dalam bagian lain dari Laporan Tahunan 2012 ini.

Susunan Komite Audit, Unit Audit Internal dan Sekretaris Perseroan (*Corporate Secretary*) adalah sebagai berikut:

### Komite Audit:

Syamsir Siregar (Ketua)  
Yuliady Maleke (Anggota)  
Irwan Setia (Anggota)

### Unit Audit Internal

Erick Krisnady (Ketua)

### Sekretaris Perseroan (*Corporate Secretary*)

Dhira Yudini Marunduh

Terima kasih atas kepercayaan para pemegang saham.



Syamsir Siregar

Presiden Komisaris

# 03 | Laporan Presiden Direktur



*Usaha Perseroan dalam melakukan perbaikan, serta meningkatkan produktivitas menunjukkan kinerja yang cukup baik. Meskipun demikian, harapan untuk kinerja yang lebih baik terus dicanangkan, sehingga Perseroan dapat meningkatkan kepuasan terhadap pelanggan, serta senantiasa memenuhi target pengiriman produk tepat waktu.*

Dengan usaha keras, dukungan Dewan Komisaris berikut Komite Audit, Unit Audit Internal dan *Corporate Secretary*, serta kerja sama berbagai pihak, Perseroan mampu menjalankan roda usaha sembari menjaga stabilitas produksi dan kualitas produk. Untuk itu, Direksi menyampaikan terima kasih, dan semoga kerja sama serta dukungan ini terus terjalin, bahkan semakin meningkat di tahun yang akan datang guna mencapai pertumbuhan secara berkesinambungan.

### **Kinerja Perseroan**

Selama tahun 2012, dengan fokus pada stabilisasi produksi, berbagai daya dan upaya dikerahkan oleh Perseroan, antara lain dengan melakukan langkah strategis berupa investasi mesin kompresor dan mesin pembuat nitrogen dalam rangka menjaga kestabilan energi di *Utility Department* mengingat *Utility Department* merupakan jantung Perseroan. Investasi mesin baru untuk keperluan produksi juga merupakan strategi Perseroan untuk mengimplementasikan prinsip inovasi di segala lini. Selain itu, program *preventive maintenance* terus dilaksanakan secara berkala, dimana tindakan ini terus disosialisasikan kepada seluruh karyawan sehingga karyawan dapat bertindak antisipatif terhadap proses kegiatan kerja maupun permasalahan di masing-masing lini.

Dalam hal pengadaan barang dan bahan baku, manajemen Perseroan memberlakukan sistem pengendalian secara ketat dan terintegrasi, serta selektif dalam memilih bahan baku yang berkualitas serta sesuai dengan



spesifikasi yang dibutuhkan. Perseroan juga tengah merintis upaya pembangunan gudang batubara yang bertujuan untuk tidak saja menghemat biaya bongkar muat (*cost down*), tetapi khususnya untuk menjaga kualitas batubara yang digunakan sebagai alternatif energi untuk keperluan *utility*.

Di bidang pemasaran, strategi yang diusung Perseroan meliputi fokus pada produk bernilai tambah tinggi, upaya pengembangan produk baru, kepuasan pelanggan dan pengiriman tepat waktu. Strategi ini memberikan dampak positif berupa peningkatan kuantitas produk yang berhasil dipasarkan yakni dari 198.637 ton menjadi 199.715 ton di tahun 2012, walaupun pada tahun 2012 ini Perseroan mencatat penurunan Penjualan Neto sebesar 10,5 persen. Penjualan Neto tahun 2012 tercatat sebesar AS\$ 359.522.757 atau turun AS\$ 42.400.404 dari Penjualan Neto tahun 2011 yang tercatat AS\$ 401.923.161. Penurunan ini antara lain disebabkan melemahnya harga jual, tren penurunan harga kapas sebagai substitusi serat sintetis, serta maraknya produk impor di pasar domestik.

Meskipun tahun 2012 diwarnai oleh situasi dan kondisi sebagaimana dijelaskan di atas, namun usaha Perseroan dalam melakukan perbaikan, serta meningkatkan produktivitas menunjukkan kinerja yang cukup baik. Meskipun demikian, harapan untuk kinerja yang lebih baik terus dicanangkan, sehingga Perseroan dapat meningkatkan kepuasan terhadap pelanggan, serta senantiasa memenuhi target pengiriman produk tepat waktu. Meskipun 80 persen produk Perseroan untuk pasar lokal, masih terbuka pengembangan untuk meningkatkan *market share* pada pasar global di tahun-tahun yang akan datang.

Sementara itu, sebagai realisasi dari salah satu pilar Perseroan “Sumber Daya Manusia yang Handal dan Kompeten”, Perseroan terus berusaha untuk meningkatkan kualitas Sumber Daya Manusia (SDM) melalui kegiatan pelatihan (*training*) karyawan baik di luar negeri maupun *in-house training* dengan menggunakan jasa konsultan yang berpengalaman di bidangnya masing-masing. Diharapkan melalui pelatihan yang diberikan, SDM Perseroan dapat memiliki wawasan dan pengetahuan yang luas, serta pemikiran yang strategis, efisien dan inovatif.

## Prospek Usaha Perseroan

Tantangan yang dihadapi Perseroan di masa yang akan datang akan semakin berat, mengingat harga komoditi dunia, dalam hal ini bahan baku yang digunakan dalam industri *polyester* diprediksi akan melambung naik, padahal harga jual *downstream commodity* tidak seimbang dengan kenaikan harga bahan baku. Ditambah lagi kenaikan harga energi dan tenaga kerja, serta membanjirnya produk-produk impor akan menambah beban Perseroan. Meskipun demikian, Perseroan tetap berupaya keras melakukan perubahan yang kontinu dari sisi produktivitas, stabilitas, efektivitas dan efisiensi. Meskipun hambatan sudah di depan mata, Direksi optimis dapat menjalankan Perseroan dengan hasil yang baik bagi para *stakeholders*. Hal ini didukung oleh semangat bahwa perubahan yang lebih baik, terfokus dan terencana akan mengkokohkan dan menghidupi fondasi yang telah dibangun selama puluhan tahun sehingga kelanjutan usaha Perseroan dapat terus terjaga.

## Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Hidup

Sebagai bagian yang tidak terpisahkan dari lingkungan sosial dan komunitas masyarakat, Perseroan berkomitmen untuk menciptakan keseimbangan dan keberlanjutan hidup, serta hubungan kemitraan yang bertimbal balik antara Perseroan dan *stakeholders*nya dalam rangka mewujudkan pembangunan ekonomi dan lingkungan yang berkelanjutan melalui serangkaian upaya yang sungguh untuk memaksimalkan dampak positif operasi Perseroan terhadap seluruh pemangku kepentingan, sosial dan lingkungan. Untuk tahun 2012, Perseroan mengalokasikan Rp.198.250.000,- untuk penyelenggaraan beberapa program pemberdayaan masyarakat.

Berangkat dari kesadaran tentang pentingnya partisipasi untuk mewujudkan lingkungan yang lestari, bersih dan sehat demi kehidupan di masa sekarang ini, bahkan sampai generasi-generasi berikutnya, Perseroan mengintegrasikan komitmen untuk menjaga kelestarian lingkungan ke dalam *brand value* (pilar) Perseroan yang untuk selanjutnya diimplementasikan dalam program *Zero Waste*, 5S dan 3R.

## Kinerja Keuangan 2012

Kinerja keuangan tahun 2012 dapat dilaporkan sebagaimana dalam laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan tahunan ini.

## Tata Kelola Perusahaan

Perseroan telah menjalankan tata kelola perusahaan dengan baik dan menunjukkan kepatuhan pada peraturan yang ada, baik dalam Anggaran Dasar Perseroan, maupun peraturan perundang-undangan yang berlaku. Sebagai tindak lanjut dari keluarnya Peraturan Nomor IX.1.7 Lampiran Surat Keputusan Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan No. Kep-496/BL/2008 tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal, Perseroan telah membentuk Unit Audit Internal serta Piagam Unit Audit Internal pada tahun 2010, dan pada tahun 2012, Unit Audit Internal telah melakukan fungsi pengawasan internal terpadu dan senantiasa melaporkan hasil pengawasan tersebut kepada Presiden Direktur dan Dewan Komisaris.

Pada bulan Juni 2012 terjadi perubahan susunan anggota Direksi dimana Sdr. Johan Wirjanata diangkat menjadi anggota Direksi untuk memperkuat jajaran manajemen Perseroan berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham.

Dengan demikian susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan adalah sebagai berikut:

### Dewan Komisaris:

Syamsir Siregar (Presiden Komisaris / Komisaris Independen)  
Afandi Hermawan  
Muljadi Budiman

### Direksi

Anton Wiratama (Presiden Direktur)  
Sugito Budiono  
Nio Ing Tjung  
Thomas Lee  
Bambang Prayitno  
Johan Wirjanata

Selain itu, dalam menjalankan fungsi pengawasannya, Dewan Komisaris turut dibantu oleh Komite Audit yang terdiri atas 1 (satu) orang Ketua merangkap Komisaris Independen dan 2 (dua) orang anggota, serta Unit Audit Internal.

Susunan Komite Audit, Unit Audit Internal dan Sekretaris Perseroan (*Corporate Secretary*) adalah sebagai berikut:

### Komite Audit:

Syamsir Siregar (Ketua)  
Yuliady Maleke (Anggota)  
Irwan Setia (Anggota)

### Unit Audit Internal

Erick Krisnady (Ketua)

### Sekretaris Perseroan (*Corporate Secretary*)

Dhira Yudini Marunduh

## Rencana 2013

Capaian dan strategi yang telah dilaksanakan pada tahun 2012 sehubungan dengan stabilisasi produksi, sistem kontrol dan seleksi pengadaan barang, bahan baku dan sumber energi, *preventive maintenance*, serta pembangunan yang berkelanjutan diiringi dengan berbagai inovasi untuk membangun sistem yang efisien dan efektif di segala lini akan diteruskan untuk memaksimalkan kinerja dan pendapatan Perseroan pada tahun 2013.

Selain itu, secara khusus manajemen Perseroan menetapkan serangkaian kebijakan yang digunakan sebagai strategi bisnis untuk tahun 2013:

- Efisiensi dan *cost down* di segala lini;
- Fokus pada arus kas;
- Penerapan sistem kontrol serta seleksi pengadaan barang, bahan baku dan sumber energi secara ketat, selektif, dan terukur berdasarkan prinsip *Quality, Cost & Delivery* (QCD);
- Memperbaiki *supply chain* untuk material;
- Fokus pada produk bernilai tambah tinggi;
- Stabilisasi sumber energi, dan menjaga stabilitas produksi, serta meningkatkan produktivitas dan kualitas produk;
- Fokus pada penjualan domestik sambil berupaya untuk memperluas pangsa pasar;
- Pengembangan produk-produk baru;
- Kepuasan pelanggan dan pengiriman tepat waktu; dan
- Pelaksanaan berbagai pelatihan untuk meningkatkan keahlian dan kompetensi karyawan Perseroan.

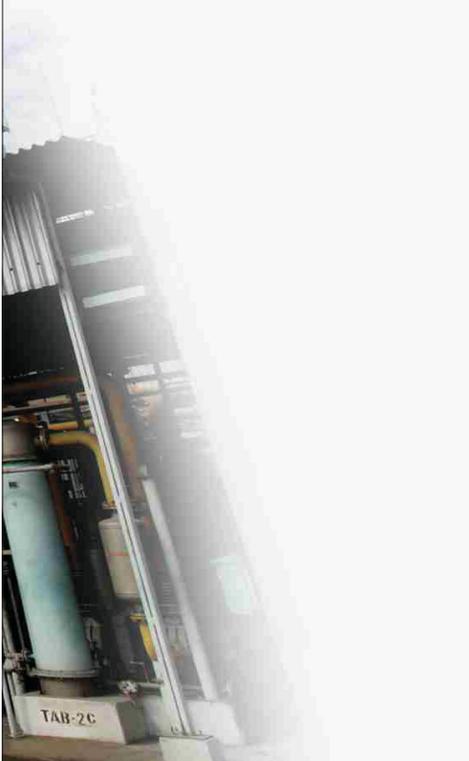
Dengan dukungan dan kerja sama berbagai pihak, perbaikan dalam iklim usaha, khususnya dalam Industri Tekstil dan Produk Tekstil, kiranya PT Tifico Fiber Indonesia, Tbk mampu berkembang dan tumbuh menjadi produsen *polyester* yang berkualitas dan unggul di pasar domestik maupun internasional, dan tetap menjadi penopang yang penting bagi industri sandang di Indonesia.

Terima kasih untuk dukungan dan kerja sama selama ini.



Anton Wiratama  
Presiden Direktur





# 04 Profil Perseroan

## Visi, Misi dan Nilai

### Visi

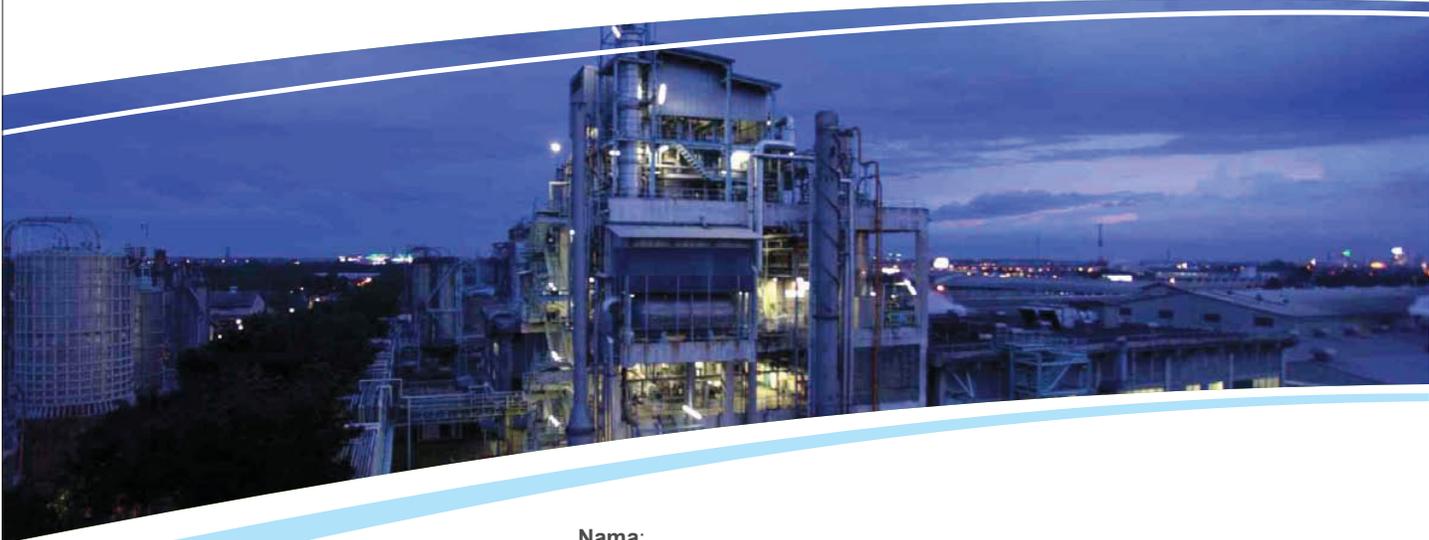
Menjadikan TIFICO sebagai Produsen Serat *Polyester* yang Unggul di Pasar Domestik dan Internasional

### Misi

Menghasilkan Produk Bermutu Tinggi dengan Harga yang Kompetitif serta Pengiriman yang Tepat Waktu

### 5 (lima) Nilai PT Tifico Fiber Indonesia, Tbk

1. Sumber Daya Manusia yang Handal dan Kompeten;
2. Inovasi ke Segala Lini;
3. Kepuasan Pelanggan yang Diukur dari Kualitas Produk dan Ketepatan Pengiriman;
4. Kerjasama Tim dengan Hubungan Industrial yang Harmonis; dan
5. Menjaga Lingkungan agar Tetap Lestari Berazaskan pada Prinsip 5S dan 3R.



## Data Perseroan

**Nama:**

PT Tifico Fiber Indonesia, Tbk.

**Alamat:**

Kantor Pusat dan Pabrik  
Jalan M.H. Thamrin  
Kelurahan Panunggangan, Kecamatan Pinang,  
Kota Tangerang 15001, Banten, Indonesia  
Telp : (021) 53120188  
Fax : (021) 53120155 – 53120166  
Website : www.tifico.co.id

**Lembaga Profesi Penunjang:****Notaris Publik**

Aryanti Artisari, S.H, M.Kn.  
Jalan Jenderal Sudirman Kav. 60, Jakarta 12190  
Telp : (021) 5204778  
Fax : (021) 5204779 – 5204780  
Fee : 15.000.000,- (untuk pembuatan akta- akta Perseroan)

**Akuntan Publik**

Purwantono, Suherman & Surja  
Gedung Bursa Efek Indonesia, Tower II, Lantai 7,  
Jalan Jenderal Sudirman Kav. 52-53, Jakarta 12190  
Telp : (021) 52895000  
Fax : (021) 52894100  
Fee : AS\$ 42.500  
Akuntan Publik Purwantono, Suherman & Surja sudah mengaudit buku Perseroan sejak tahun buku 2010.

**Biro Administrasi Efek**

PT Blue Chip Mulia  
Gedung Bina Mulia II, Lantai 3,  
Jalan H.R. Rasuna Said Kav. 11, Jakarta 12950  
Telp : (021) 5201928  
Fax : (021) 5201924  
Fee : Rp. 18.000.000,- (untuk biaya administrasi pengurusan pasar sekunder)  
Biro Administrasi Efek telah melaksanakan administrasi pengurusan pasar sekunder Perseroan sejak tahun 2010.

## Sekilas Perseroan

PT Tifico Fiber Indonesia, Tbk (untuk selanjutnya disebut sebagai “Perseroan”) semula didirikan dengan nama PT Teijin Indonesia Fiber Corporation. Persetujuan pendirian diberikan oleh Presiden Republik Indonesia pada tanggal 25 September 1973, dan secara resmi didirikan pada tanggal 25 Oktober di tahun yang sama. Awal pembangunan dimulai pada tanggal 15 Juli 1974 pada areal seluas 62 hektar di kota Tangerang. Pada bulan Juli 1976, kegiatan produksi komersial dimulai. Produk utama Perseroan berupa biji *polyester (polyester chips)*, serat *polyester (polyester staple fiber)*, dan benang *polyester (polyester filament yarn)*.

Pada tanggal 15 April 2010, Perseroan diambil alih (akuisisi) oleh sebuah konsorsium, sehingga namanya diganti menjadi PT Tifico Fiber Indonesia, Tbk. Menurut data Biro Administrasi Efek, pemegang saham Perseroan per tanggal 31 Desember 2012 yaitu PT Prospect Motor sebesar 33,07 persen, Pioneer Atrium Holdings Limited sebesar 31,60 persen, PT Hermawan Sentral Investama sebesar 17,39 persen, PT Wiratama Karya Sejati sebanyak 16,79 persen, dan Publik sebanyak 1,15 persen.

Perseroan dikelola dengan komitmen yang tinggi pada lingkungan hidup. Kawasan pabrik seluas 62 hektar dikembangkan dengan memperhatikan secara baik tata letak dan ruangnya. Banyaknya tanaman dan ruang terbuka hijau, tidak mengesankan keberadaannya sebagai sebuah pabrik, karena taman di antara bangunan pabrik memberikan keasrian dan keterjagaan lingkungan.

Sebagai perusahaan yang tumbuh dan berkembang di tengah masyarakat, Perseroan mengambil bagian dalam tanggung jawab sosial dan lingkungan. Hal ini dilakukan dengan menjaga dan melestarikan ruang terbuka hijau pabrik, serta melakukan pengelolaan limbah pabrik (padat, cair, gas, dan kebisingan) secara terukur dan memenuhi standar. Komitmen tersebut diwujudkan dengan program 3R (*Reduce, Reuse* dan *Recycle*) dan program 5S (*Seiri, Seiton, Seiso, Seiketsu* dan *Shitsuke*) yang mampu membangun perilaku disiplin dalam dunia kerja hingga menjadi kebiasaan atau budaya dalam Perseroan. Pada tahun 2012, Perseroan mendapatkan Penghargaan Program Penilaian Peringkat Kerja Perusahaan (PROPER) Biru dari Kementerian Lingkungan Hidup.

Perseroan juga mengelola berbagai sarana untuk memberikan tingkat kenyamanan dan kesejahteraan bagi karyawan, seperti halnya menyediakan tempat tinggal bagi sebagian karyawan yang ditempatkan pada lokasi yang tenang dan nyaman, serta kantin Perseroan yang dikelola dengan baik dan bersih. Untuk kepentingan kenyamanan karyawan, di bagian lain kawasan pabrik yang hijau ini juga tersedia berbagai sarana untuk aktivitas karyawan, termasuk berbagai sarana olah raga, seperti lapangan sepak bola, tenis, dan lain-lain.

Perseroan dikelola dengan karyawan sebanyak 1.909 karyawan (data pada tanggal 31 Desember 2012). Untuk mendukung pencapaian visi dan misi, Perseroan mengembangkan 5 (lima) pilar atau nilai. Kelima pilar tersebut tidak terpaku hanya pada konsumen (*customer*) Perseroan saja, melainkan juga nilai-nilai yang bisa ditanamkan dan dikembangkan oleh seluruh karyawan Perseroan. Diantaranya dengan menjadi pribadi yang handal dan kompeten, terus melakukan inovasi dalam segala pekerjaannya, memberikan kepuasan pada rekan kerja terkait dengan melakukan pekerjaan dengan baik dan menyelesaikan pekerjaan secara tepat waktu, selalu bekerjasama untuk menciptakan hubungan yang harmonis, serta menjaga lingkungan kerja atau lokasi kerja agar tetap bersih dan terjaga.

Dunia usaha dewasa ini berada pada era kompetisi yang ketat dan tantangan untuk terus tumbuh dan berkembang memenuhi harapan seluruh *stakeholders*. Oleh karena itu, Perseroan dituntut untuk terus melakukan inovasi di segala bidang. Berbagai upaya inovasi telah dilakukan Perseroan sepanjang tahun 2012 yang diarahkan untuk menghasilkan produk yang berkualitas, memenuhi kebutuhan konsumen, dan unggul dibandingkan produk sejenis di pasaran.

Inovasi selanjutnya yakni dengan mengontrol pengadaan bahan baku, sehingga proses produksi terkendali dengan baik. Hal ini didukung oleh langkah Perseroan dalam memilih bahan baku utama berkualitas untuk proses produksi yang lebih efektif dan efisien, sehingga produk yang dihasilkan bisa memberikan kepuasan pada konsumen bahkan unggul di pasar nasional maupun internasional. Selain itu, Perseroan juga mengupayakan pengembangan produk baru dengan melakukan investasi mesin pada lini produksi. Inovasi-inovasi yang dilakukan oleh lini-lini Perseroan ini merupakan salah satu komitmen Perseroan dalam menghadapi tantangan dan persaingan global yang terjadi dalam dunia usaha.

Melalui upaya-upaya tersebut, Perseroan mampu mengendalikan biaya produksi untuk mencapai tingkat efektivitas dan efisiensi yang maksimal, serta menghasilkan produk yang berkualitas dan unggul. Pada akhirnya, produk yang dihasilkan mempunyai daya saing kuat dalam harga dan kualitas. Berbagai inovasi ini berlangsung pada semua lini dan terintegrasi hingga pada pelayanan yang terbaik kepada pelanggan. Oleh karena itu, keunggulan produk yang telah dicapai diperkuat oleh inovasi Perseroan dengan melakukan pengiriman secara tepat waktu.

Untuk menghadapi tantangan dan kompetisi dunia dengan kinerja yang sehat, dibutuhkan pula SDM yang handal dan kompeten. Karenanya, Perseroan telah menyelenggarakan sejumlah pelatihan dan akan terus berusaha meningkatkan kehandalan atau keahlian



seluruh SDM yang turut bersama memajukan Perseroan dengan menghadirkan konsultan yang ahli dalam bidangnya.

Upaya-upaya inovatif tersebut hanya akan terwujud melalui relasi yang sehat dan simbiosis yang saling menguntungkan dan saling mendukung. Oleh karena itu, Perseroan terus mengembangkan kualitas kerja sama tim di masing-masing divisi dan terintegrasi dengan divisi lain, sehingga segala upaya difokuskan untuk mencapai tujuan Perseroan. Tidak terlepas dari upaya ini adalah mempertahankan dan meningkatkan kualitas hubungan industrial yang harmonis, sehingga semua unsur mencapai kinerja terbaik.

Pemegang saham atau masyarakat yang ingin memperoleh informasi mengenai Perseroan, dapat menghubungi:

**PT Tifico Fiber Indonesia, Tbk**  
u.p. Dhira Yudini Marunduh, *Corporate Secretary*  
Jalan M.H. Thamrin  
Kelurahan Panunggangan, Kecamatan Pinang,  
Kota Tangerang 15001, Banten, Indonesia  
Telp : (021) 53120188  
Fax : (021) 53120155 - 53120166  
Email : [corsec@tifico.co.id](mailto:corsec@tifico.co.id)  
Web : [www.tifico.co.id](http://www.tifico.co.id)

# 05 Riwayat Singkat Perseroan



**1973**

**25 September**

Persetujuan Presiden Republik Indonesia

**1973**

**25 Oktober**

Pendirian PT Teijin Indonesia Fiber Corporation

**1974**

**15 Juli**

Awal pembangunan pabrik

**1976**

**Juli**

Awal kegiatan produksi komersial



# 1980

**26 Februari**

*Listing* di Bursa Efek Indonesia

# 2008

**15 Oktober**

Perubahan nama dari PT Teijin Indonesia Fiber Corporation, Tbk menjadi PT Teijin Indonesia Fiber, Tbk

# 2010

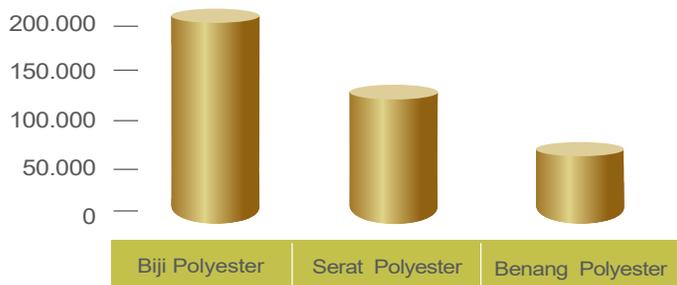
**15 April**

Akuisisi oleh konsorsium dan berganti nama menjadi PT Tifico Fiber Indonesia, Tbk



## Produk

Produk	Kapasitas
<b>Biji Polyester</b> ( <i>Polyester Chips</i> )	210.000 ton / tahun
<b>Serat Polyester</b> ( <i>Polyester Staple Fiber</i> )	133.000 ton / tahun
<b>Benang Polyester</b> ( <i>Polyester Filament Yarn</i> )	65.000 ton / tahun



## Pelatihan Karyawan

Untuk meningkatkan keahlian dan kompetensi SDM Perseroan, maka Perseroan mengadakan serangkaian pelatihan (*training*) untuk karyawan yaitu:

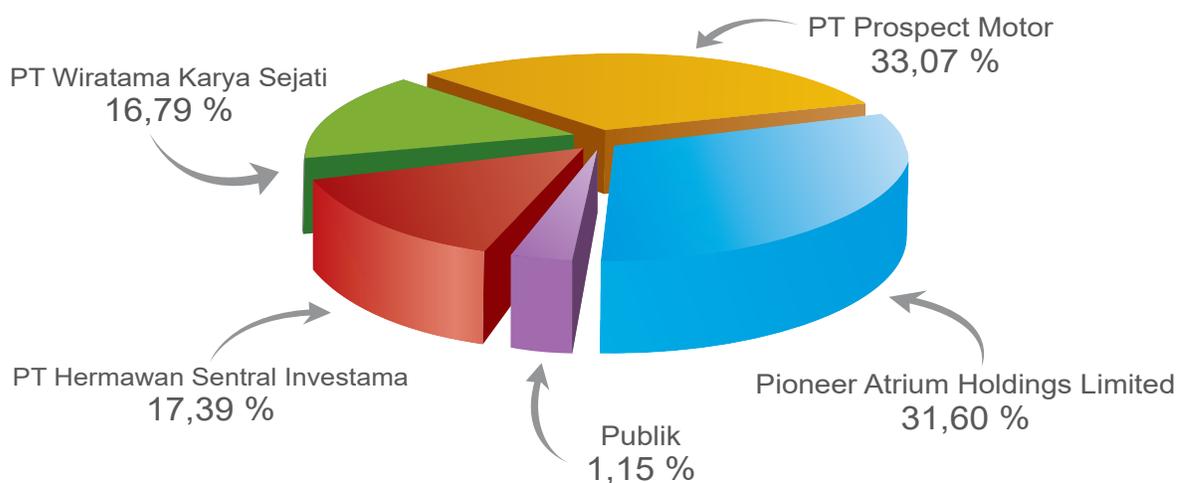
1. Orientasi *Training* Karyawan Baru yang dilaksanakan setiap ada karyawan baru. Tujuan pelatihan adalah untuk mempersiapkan sikap mental karyawan baru agar sesuai dengan sikap mental industri yang diinginkan oleh Perseroan;
2. Pelatihan *Sampling, Sample Preparation and Testing of Coal* pada tanggal 7-9 Februari 2012 dengan peserta *ESH Department, Purchasing Department, Business Audit Department* dan *Utility Department*. Tujuan pelatihan adalah untuk meningkatkan pengetahuan karyawan Perseroan tentang batubara;
3. Pelatihan ISO 9001, 14001, 18001 dengan peserta *Purchasing Department, Business Audit Department* dan *Production Division* yang dilaksanakan pada tanggal 11,13, 17 April 2012 dan 5 Juni 2012. Tujuan pelatihan adalah pengenalan ISO dan menambah wawasan karyawan mengenai ISO;
4. *Humidity, Calibration, Adjustment, Accuracy and Precision Training* pada tanggal 12 April 2012 dengan peserta *Engineering Department*. Tujuan pelatihan adalah untuk meningkatkan wawasan karyawan tentang kalibrasi;
5. Pelatihan Pembuatan *Working Instruction* dan Identifikasi Potensi Lingkungan dan Keselamatan (IPLK) pada tanggal 7 Juni 2012, 7 dan 11 September 2012 dan 11 Oktober 2012 dengan peserta *Production Division*. Tujuan pelatihan adalah untuk memberikan pengetahuan kepada karyawan dalam membuat *Working Instruction* dan IPLK;
6. Pelatihan Pertolongan Pertama Pada Kecelakaan (P3K) pada tanggal 15 dan 18 Juni 2012 dengan peserta *Proper* dan *Labour Supply*. Tujuan pelatihan adalah memberikan pemahaman terhadap pertolongan pertama jika terjadi kecelakaan di tempat kerja;
7. Pelatihan Pemadam Api pada tanggal 19 Juni 2012 dengan peserta *Purchasing Department* dan *Business Audit Department*. Tujuan pelatihan adalah supaya karyawan cepat dan tanggap terhadap bahaya kebakaran;
8. *Integrated QHSE Management System Focus on Internal Audit Training* pada tanggal 23 Juni 2012, serta 7 dan 14 Juli 2012 dengan peserta *Internal Auditor*. Tujuan pelatihan adalah untuk melengkapi kemampuan peserta yang akan menjadi *Management Representatives*;
9. Pelatihan operator *Hoist Crane* pada tanggal 17-19 September 2012 dengan peserta *Production Division*. Tujuan pelatihan adalah untuk sertifikasi operator *Hoist Crane*;
10. *Smart Ideas for Sustainable Water Solution Training* pada tanggal 1 November 2012 dengan peserta *Polymer Department*. Tujuan pelatihan adalah sebagai pengenalan *Technology Water Solution* dan *Waste Water Treatment*; dan
11. Pelatihan *Forklift* pada tanggal 19-21 November 2012 dengan peserta *Staple Fiber Production Department*. Tujuan pelatihan adalah sertifikasi operator *Forklift*.

## Komposisi Pemegang Saham Perseroan

Pemegang Saham	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh	Persentase
PT Prospect Motor	1.595.335.024	33,07 %
Pioneer Atrium Holdings Limited	1.524.200.432	31,60 %
PT Hermawan Sentral Investama	838.547.111	17,39 %
PT Wiratama Karya Sejati	809.608.979	16,79 %
Publik	55.384.854	1,15 %
<b>Total</b>	<b>4.823.076.400</b>	<b>100 %</b>
<b>Kepemilikan Saham Direktur</b>		
1. Anton Wiratama		0,05 %
2. Bambang Prayitno		0 % (200 lembar)
<b>Kepemilikan Saham Komisaris</b>		
Muljadi Budiman		0,02 %

### Pemegang Saham Pengendali:

1. PT Prospect Motor; dan
2. Pioneer Atrium Holdings Limited.



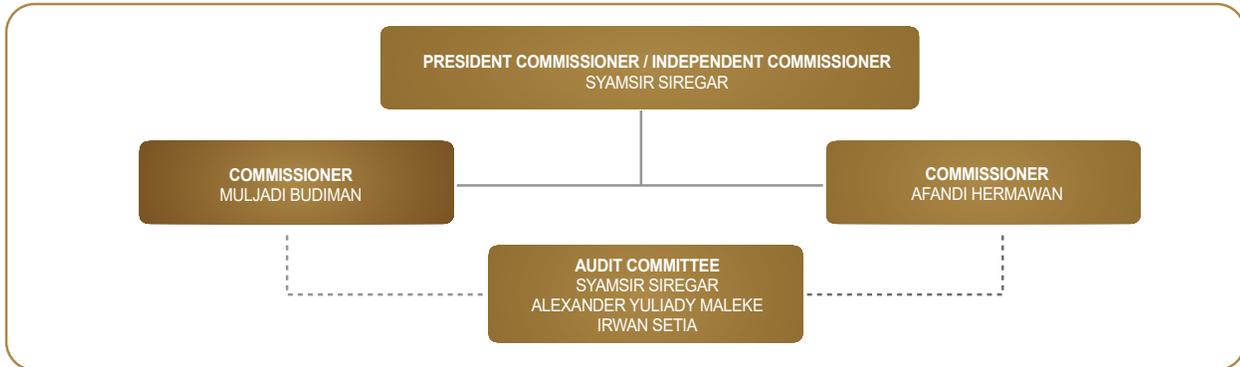
Pada tanggal 26 Februari 1980, sejumlah 1.100.000 saham Perseroan dengan nilai nominal sebesar Rp. 4.565.000.000,- (empat miliar lima ratus enam puluh lima juta rupiah) telah dicatat secara resmi dan ditawarkan kepada masyarakat melalui Bursa Efek Indonesia. Pada tanggal 17 September 1990, terjadi perubahan nilai nominal saham dari Rp. 4.150,- (empat ribu seratus lima puluh rupiah) menjadi Rp. 1000,- (seribu rupiah) per saham dan pada tanggal 26 November 1990 Perseroan melakukan pembagian saham bonus dan pecah saham sehingga jumlah saham yang tercatat dalam Bursa Efek Indonesia menjadi 5.500.000 saham dengan nilai nominal sebesar Rp. 5.500.000.000,- (lima miliar lima ratus juta rupiah). Pada tahun 1993, Perseroan melakukan pencatatan tambahan saham milik Tomen Corporation, Jepang sebanyak 940.000 saham sehingga saham Perseroan yang tercatat di Bursa Efek Indonesia adalah sebanyak 6.440.000 saham dengan nilai nominal sebesar Rp. 6.440.000.000,- (enam miliar empat ratus empat puluh juta rupiah).

Melalui Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 24 Juni 1997, yang diaktakan dengan Akta No. 23 dari Notaris Ny. Nany Werdiningsih Sutopo, S.H., para pemegang saham menyetujui, antara lain, peningkatan modal dasar Perseroan dari Rp. 40.000.000.000,- (empat puluh miliar rupiah) menjadi Rp. 93.000.000.000,- (sembilan puluh tiga miliar rupiah) dan perubahan nilai nominal saham dari Rp. 1.000 (seribu rupiah) per saham menjadi Rp. 500 (lima ratus rupiah) per saham. Perubahan ini telah disetujui oleh Menteri Kehakiman dalam Surat Keputusan No. C2-5695.HT.01.04.Th.97 tanggal 27 Juni 1997. Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tersebut, pada tanggal 28 Juli 1997 jumlah saham yang dicatat secara resmi pada Bursa Efek Indonesia menjadi 12.880.000 saham dengan nilai nominal sebesar Rp. 6.440.000.000,- (enam miliar empat ratus empat puluh juta rupiah). Melalui Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 20 Agustus 1997, yang diaktakan dengan Akta No. 22 dari notaris yang sama, para pemegang saham menyetujui penerbitan penambahan saham melalui penawaran terbatas I sejumlah 124.000.000 saham dengan nilai nominal sebesar Rp. 62.000.000.000,- (enam puluh dua miliar rupiah). Pada tanggal 9 September 1997, jumlah saham yang telah dicatat secara resmi pada Bursa Efek Indonesia meningkat menjadi 38.640.000 saham dengan nilai nominal sebesar Rp. 19.320.000.000,- (sembilan belas miliar tiga ratus dua puluh juta rupiah). Dalam Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 31 Maret 2000 yang diaktakan dengan Akta No. 20 dari Notaris Budiono Widjaja, S.H., para pemegang saham menyetujui peningkatan modal dasar Perseroan dari

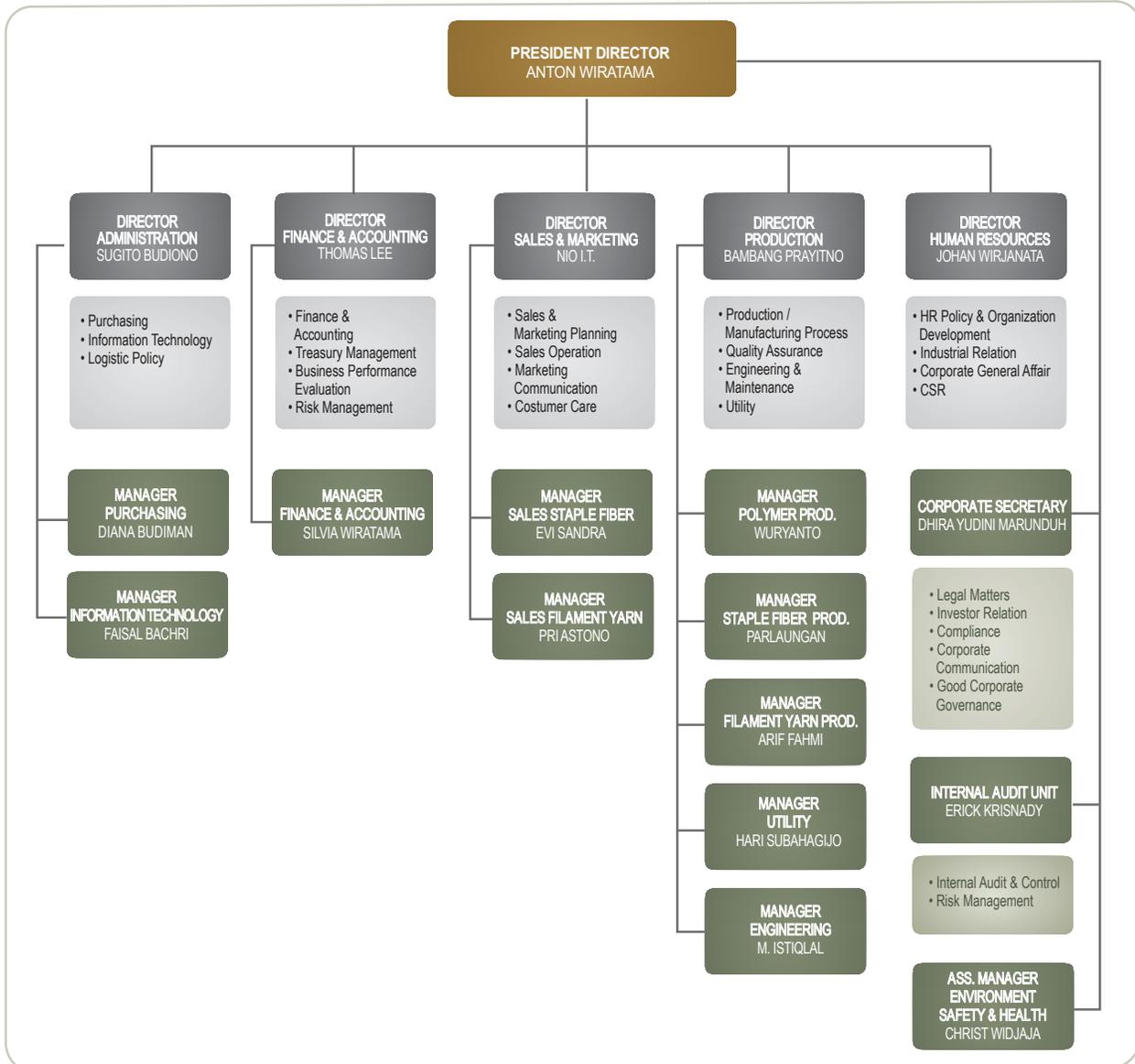
Rp. 93.000.000.000 (sembilan puluh tiga miliar rupiah) menjadi Rp. 465.000.000.000,- (empat ratus enam puluh lima miliar rupiah). Melalui Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 4 September 2000, yang diaktakan dengan Akta No. 2 dari notaris yang sama, para pemegang saham menyetujui penerbitan penambahan saham melalui penawaran umum terbatas II sebesar 744.000.000 saham dengan nilai nominal sebesar Rp. 372.000.000.000,- (tiga ratus tujuh puluh dua miliar rupiah). Akibatnya, sejak tanggal 22 September 2000, jumlah saham yang telah dicatat secara resmi pada Bursa Efek Indonesia meningkat menjadi 193.200.000 saham dengan nilai nominal sebesar Rp. 96.600.000.000,- (sembilan puluh enam miliar enam ratus juta rupiah).

# 06 Struktur Organisasi

## BOARD OF COMMISSIONERS



## BOARD OF DIRECTORS



# Profil Dewan Komisaris 07



**Mr. Syamsir Siregar**

Presiden Komisaris

Beliau adalah seorang tokoh militer di Indonesia dan terakhir menjabat sebagai Kepala Badan Intelijen Negara (BIN) pada tanggal 8 Desember 2004 hingga 22 Oktober 2009. Karir militernya dimulai dengan memasuki Akademi Militer dan lulus pada tahun 1965. Beliau berasal dari kesatuan Infanteri KOSTRAD dengan pangkat terakhir Mayor Jenderal TNI. Sejak April 2010, Beliau menduduki jabatan sebagai Presiden Komisaris Perseroan berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan yang diaktakan dengan akta notaris Nomor 177 tanggal 15 April 2010, dibuat oleh Aulia Taufani, Notaris Pengganti dari Notaris Sutjipto, Notaris di Jakarta.



**Mr. Afandi Hermawan**

Komisaris

Karir Beliau dimulai tahun 1977 sebagai Komisaris PT Fujitex hingga tahun 2000, kemudian tahun 1986 menjadi Komisaris PT Central Georgette Nusantara hingga tahun 2000. Sejak April 2010 menduduki jabatan sebagai Komisaris Perseroan berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan yang diaktakan dengan akta notaris Nomor 177 tanggal 15 April 2010, dibuat oleh Aulia Taufani, Notaris Pengganti dari Notaris Sutjipto, Notaris di Jakarta. Selain itu, beberapa jabatan lainnya hingga sekarang adalah sebagai Direktur PT Budiman Sejahtera Development, Presiden Direktur PT Fujitex, Presiden Direktur PT Central Georgette Nusantara, Komisaris PT Rajawali Adiwisma, Direktur PT Oriental Indah Bali Hotel, Komisaris PT Bali Nusa Intan, dan Direktur PT Yuskitama Lestari. Beliau memiliki hubungan afiliasi dengan PT Hermawan Sentral Investama yang merupakan salah satu pemegang saham Perseroan.



**Mr. Muljadi Budiman**

Komisaris

Karir Beliau dimulai dalam bidang ekspor-impor pada Norte Brasil Ltd, Brasil pada tahun 1967-1970. Kemudian dipercaya dalam bidang *technical training* pada Tokai Senko KK, Japan (1971-1972), Asisten Manajer pada PT Century Textile Industry (1972-1973), *management training* pada Tokai Senko KK, Japan (1973-1974), Asisten Manajer pada PT Century Textile Industry (1974-1977), *General Manager* PT Century Textile Industry, dan Wakil Presiden Direktur PT Warga Djaja (1978-2007). Sejak April 2010, Beliau menduduki jabatan sebagai Komisaris Perseroan berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan yang diaktakan dengan akta notaris Nomor 177 tanggal 15 April 2010, dibuat oleh Aulia Taufani, Notaris Pengganti dari Notaris Sutjipto, Notaris di Jakarta. Beliau adalah Komisaris terafiliasi karena Beliau memiliki sejumlah saham di Perseroan.

# 08 Profil Direksi



**Mr. Anton Wiratama**  
Presiden Direktur

Dunia industri tekstil tidaklah asing bagi Beliau dan telah digelutinya selama lebih dari 30 (tiga puluh) tahun. Keahlian dan konsistensinya dalam industri tekstil telah banyak diakui. Pria kelahiran 19 Februari 1947 ini sejak April 2010 menjabat sebagai Presiden Direktur Perseroan berdasarkan hasil keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan yang diaktakan dengan akta notaris Nomor 177 tanggal 15 April 2010, dibuat oleh Aulia Taufani, Notaris Pengganti dari Notaris Sutjipto, Notaris di Jakarta, setelah sebelumnya menjabat sebagai Direktur PT Daliatex Kusuma. Selain itu Beliau adalah Direktur terafiliasi dengan PT Wiratama Karya Sejati yang merupakan salah satu pemegang saham Perseroan.



**Mr. Sugito Budiono**  
Direktur

Beliau adalah lulusan *Diplom-Ingenieur*, Jerman, dalam bidang *Mechanical Engineering*, kemudian *industrial training* (1985-1986) pada Duisberg, Arbeitskreis. Karirnya dimulai pada tahun 1987 sebagai *Chief Quality Control* kemudian *Factory Manager* dan *General Manager* pada PT Prospect Motor pada Januari 1992. Pria kelahiran 9 Juni 1957 ini juga pernah menjabat sebagai Direktur PT Java Tohoku Industry (1993-1997), dan kemudian menjabat sebagai Presiden Direktur PT Duta Nichirindo Pratama (1994). Sejak April 2010 menjabat sebagai Direktur Administrasi Perseroan berdasarkan hasil keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan yang diaktakan dengan akta notaris Nomor 177 tanggal 15 April 2010, dibuat oleh Aulia Taufani, Notaris Pengganti dari Notaris Sutjipto, Notaris di Jakarta.



**Mr. Thomas Lee**  
Direktur

Beliau adalah akuntan yang terdaftar di New Zealand dan Malaysia. Gelar sarjana di bidang *Accounting* dan *Property Administration* diperoleh dari University of Auckland, New Zealand. Pria kelahiran 1 Desember 1970 ini sejak April 2010 menjabat sebagai Direktur Keuangan Perseroan berdasarkan hasil keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan yang diaktakan dengan akta notaris Nomor 177 tanggal 15 April 2010, dibuat oleh Aulia Taufani, Notaris Pengganti dari Notaris Sutjipto, Notaris di Jakarta. Selain itu, Beliau juga menjabat sebagai Direktur pada beberapa perusahaan di New Zealand dan Malaysia. Selain itu, Beliau adalah Direktur terafiliasi dengan Pioneer Atrium Holdings Limited yang merupakan salah satu pemegang saham Perseroan.



**Mr. Bambang Prayitno**

Direktur

Beliau lahir di Pematang Siantar, Sumatera Utara pada tanggal 15 Januari 1953. Beliau adalah lulusan Akademi Pembangunan Nasional "Veteran", Jakarta, jurusan Teknologi Tekstil. Sejak tahun 1975, jabatan di Perseroan yang pernah didudukinya adalah *Superintendent* (1975-1993), *Manager Staple Fiber Department* (1993-2008), *Deputi Umum Produksi* (2008-2010), dan *Deputi Direktur Produksi* (2010-2011). Sejak November 2011, Beliau menjabat sebagai *Direktur Produksi* Perseroan berdasarkan hasil keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perseroan yang diaktakan dengan akta notaris Nomor 148 tanggal 30 November 2011, dibuat oleh Notaris Andalia Farida, Notaris di Jakarta. Beliau adalah *Direktur* terafiliasi karena Beliau memiliki sejumlah saham di Perseroan.



**Mr. Nio I. T.**

Direktur

Beliau adalah pria kelahiran Bandung yang belajar manajemen selama 5 (lima) tahun di Jepang dan memulai karirnya sebagai *Sales and Marketing Director* di China. Beliau telah bekerja selama 15 (lima belas) tahun dalam perusahaan tekstil di China yang merupakan perusahaan *joint venture* Marubeni Corp Japan dengan jabatan terakhirnya sebagai *Presiden Direktur* Shaoqin Textile Co, Ltd (1995-2010). Sejak April 2010, Beliau menjabat sebagai *Direktur Sales and Marketing Department* Perseroan berdasarkan hasil keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan yang diaktakan dengan akta notaris Nomor 177 tanggal 15 April 2010, dibuat oleh Aulia Taufani, Notaris Pengganti dari Notaris Sutjipto, Notaris di Jakarta.



**Mr. Johan Wirjanata**

Direktur

Beliau lahir pada tanggal 25 Agustus 1963 dan memperoleh gelar Sarjana Hukum di Universitas Katolik Parahyangan, Bandung. Karir Beliau dimulai sebagai *Asisten Konsultan Hukum* di Kantor Advokat Kuswara S Taryono, S.H (1988-1990), *Supervisor* di *Merlin Department Store* (1990-1991), *Manajer Umum dan Personalia* PT Fuji Palapa Textile Industries (1991-2004), *Advokat* di Kantor Advokat dan Konsultan Hukum Kuswara S Taryono, S.H, M.H (2004- 2006), *Partner* di Konsultan Hukum WJS & Associates (2006-2010) dan menjadi *Konsultan Hukum* di PT Catur Karya Mukti, PT Hartontex, Mall Metro Centro Trade Centre. Jabatan yang pernah disandang Beliau selama bekerja di Perseroan adalah sebagai *Asisten Manajer Business Audit Department* (April 2010), *Manajer Business Audit Department* (Oktober 2011), *Manajer Human Resources Department* (Oktober 2011-Juni 2012). Sejak Juni 2012, Beliau menjabat sebagai *Direktur Human Resources Department* Perseroan berdasarkan hasil keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan yang diaktakan dengan akta notaris Nomor 83 tanggal 19 Oktober 2012, dibuat oleh Aryanti Artisari, Notaris di Jakarta.

## Penghargaan dan Sertifikasi

### Penghargaan

Dalam beberapa tahun terakhir, penghargaan yang diterima Perseroan baik skala nasional dan internasional adalah sebagai berikut:

- 2008: Penghargaan Pengelolaan Lingkungan pada Program Penilaian Peringkat Kinerja Perusahaan (PROPER) Hijau dari Kementerian Lingkungan Hidup.
- 2009: 1. Penghargaan dari Gubernur Banten untuk upaya pengelolaan lingkungan dengan predikat PROPER Hijau;
2. Sertifikasi Audit Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3) dari Kementerian Tenaga Kerja dan Transmigrasi; dan
3. Perpanjangan sertifikasi ISO 14001 dan pembaruan OHSAS 18001 versi 1999 menjadi versi 2007.
- 2010: 1. Sertifikat Laik Operasi Instalasi Tenaga Listrik Pembangkit Listrik Tenaga Uap (PLTU) dan Pembangkit Listrik Tenaga Diesel (PLTD) pada bulan Maret dari Pemerintah Provinsi Banten dan Dinas Pertambangan Kota Tangerang untuk 2 (dua) unit PLTU dan 8 (delapan) unit PLTD;
2. Izin Usaha Kelistrikan untuk Kepentingan Sendiri (IUKS) pada bulan April dari Pemerintah Provinsi Banten dan Dinas Pertambangan dan Energi Kota Tangerang; dan
3. Izin Usaha Kelistrikan untuk Kepentingan Umum (IUKU) pada bulan April dari Pemerintah Provinsi Banten dan Dinas Pertambangan dan Energi Kota Tangerang.
- 2011: 1. Penghargaan PROPER Biru dari Kementerian Lingkungan Hidup; dan
2. Penghargaan Predikat Bendera Emas untuk Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3) oleh PT Sucofindo.
- 2012: 1. Penghargaan PROPER Biru dari Kementerian Lingkungan Hidup; dan
2. Penghargaan Predikat Bendera Emas untuk Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3) oleh PT Sucofindo.

### Sertifikasi

- ISO 9001:2008;
- ISO 14001:2004;
- OHSAS 18001:2007; dan
- OEKOTEX yang merupakan label bukti suatu produk tekstil tidak berbahaya bagi kesehatan manusia dan lingkungannya.



## Analisa & Pembahasan Manajemen



## 09 Analisa & Pembahasan Manajemen

*Perseroan tetap berupaya keras melakukan perubahan yang kontinu pada produktivitas, stabilitas, efektivitas dan efisiensi. Hal ini didukung oleh semangat bahwa perubahan yang lebih baik, terfokus dan terencana akan mengokohkan dan menghidupi fondasi yang telah dibangun selama puluhan tahun sehingga kelanjutan usaha Perseroan dapat terus terjaga.*



## Tinjauan Operasi per Segmen Usaha

### Produksi

Perseroan mengklasifikasikan aktivitas usahanya menjadi beberapa segmen usaha yang terdiri atas produk *Polyester Chip*, *Polyester Staple Fiber*, *Polyester Filament Yarn* dan RCL. Produk-produk Perseroan diperoleh melalui proses polimerisasi dengan menggunakan bahan baku yang berasal dari minyak mentah dan gas alam yakni *Purified Terephthalic Acid* (PTA) dan *Mono Ethylene Glycol* (MEG).

### Penjualan Neto / Pendapatan Usaha

20 persen dari produk Perseroan adalah untuk diekspor, serta 80 persen untuk penjualan domestik dengan rincian Penjualan Neto atas setiap produk selama tahun buku 2012 sebagai berikut:

- *Polyester Chip* sebesar AS\$ 48.587.177 (13,52 persen dari total Penjualan Neto);
- *Polyester Staple Fiber* sebesar AS\$ 212.133.755 (59 persen dari total Penjualan Neto);
- *Polyester Filament Yarn* sebesar AS\$ 96.491.507 (26,84 persen dari total Penjualan Neto); dan
- RCL sebesar AS\$ 2.310.318 (0,64 persen dari total Penjualan Neto).

Manajemen memantau hasil operasi dari aktivitas usaha secara terpisah guna keperluan pengambilan keputusan mengenai alokasi sumber daya dan penilaian kinerja. Kinerja segmen dievaluasi berdasarkan laba atau rugi operasi dan diukur secara konsisten dengan laba atau rugi operasi pada laporan keuangan. Namun, pendanaan dan pajak penghasilan Perseroan tidak dialokasikan kepada segmen operasi.

### Profitabilitas

Laba Sebelum Manfaat (Beban) Pajak yang diperoleh Perseroan untuk tahun buku 2012 sebesar AS\$ 7.522.619 dan tahun buku 2011 sebesar AS\$ 37.042.799, atau mengalami penurunan sebesar AS\$ 29.520.180 (79,69 persen) dimana pada tahun 2011 terjadi pemulihan penurunan nilai aset tetap sebesar AS\$ 16.014.841. Hal ini juga disebabkan karena menurunnya Penjualan Neto pada tahun 2012.

### Peningkatan Kapasitas Produksi

Pada tahun 2012 tidak terjadi peningkatan kapasitas produksi yang signifikan.

## Analisis Kinerja Keuangan

### Penjualan Neto

Tahun 2012 ini Perseroan mencatat Penjualan Neto sebesar AS\$ 359.522.757 atau turun AS\$ 42.400.404 atau sebesar 10,5 persen dibandingkan Penjualan Neto tahun 2011 yang tercatat AS\$ 401.923.161. Penurunan ini antara lain disebabkan melemahnya harga jual, tren penurunan harga kapas sebagai substitusi serat sintetis, serta maraknya produk impor di pasar domestik.

### Beban Pokok Penjualan

Beban Pokok Penjualan tercatat sebesar AS\$

347.101.344, yaitu turun sebesar AS\$ 29.183.203 atau sebesar 7,8 persen dibandingkan Beban Pokok Penjualan yang dicatat tahun lalu sebesar AS\$ 376.284.547. Penurunan tersebut disebabkan karena penurunan harga bahan baku.

### Beban Penjualan, Umum dan Administrasi

Beban Penjualan, Umum dan Administrasi tahun 2012 turun menjadi AS\$ 7.087.930, atau turun sebesar AS\$ 368.775 dari Beban Penjualan, Umum dan Administrasi tahun 2011 sebesar AS\$ 7.456.705 dikarenakan adanya pengurangan Tenaga Kerja Asing (TKA).

### Laba Komprehensif Tahun Berjalan

Perseroan dalam tahun 2012 mencatat Laba Komprehensif Tahun Berjalan AS\$ 8.085.619 atau turun sebesar AS\$ 24.872.199 dibandingkan tahun lalu sebesar AS\$ 32.957.818 dimana pada tahun 2011 terjadi pemulihan penurunan nilai aset tetap sebesar AS\$ 16.014.841. Penurunan tersebut juga disebabkan oleh penurunan Penjualan Neto pada tahun 2012.

### Aset

Tahun 2012 total Aset Perseroan tercatat sebesar AS\$ 383.549.385 yang terdiri atas Aset Lancar sebesar AS\$ 111.794.971 dan Aset Tidak Lancar sebesar AS\$ 271.754.414, atau turun sebesar AS\$ 3.548.644 atau 0,9 persen dari total Aset pada tahun 2011 sebesar AS\$ 387.098.029. Penurunan tersebut disebabkan penurunan Aset Tidak Lancar dibandingkan tahun sebelumnya.

### Liabilitas

Pada tahun 2012 total Liabilitas AS\$ 81.792.338 dan tahun 2011 AS\$ 93.426.601 atau turun sebesar 12,5 persen. Hal ini disebabkan penurunan pada Liabilitas Jangka Pendek sebesar 18,05 persen dibandingkan tahun 2011 karena pada tahun 2012, Perseroan melakukan pembayaran sebagian pinjaman jangka pendek.

### Ekuitas

Perseroan mencatat peningkatan Ekuitas di tahun 2012 yakni AS\$ 301.757.047 dari sebelumnya AS\$ 293.671.428.

### Arus Kas

Pada akhir periode 2012, tercatat Kas dan Setara Kas sebesar AS\$ 7.894.529, yang terdiri atas Arus Kas dari Aktivitas Operasi sebesar AS\$ 14.319.557, Arus Kas untuk Aktivitas Investasi sebesar AS\$ 2.795.595 dan Arus Kas untuk Aktivitas Pendanaan sebesar AS\$ 14.067.564 dengan Kas dan Setara Kas Awal Periode AS\$ 10.438.131.

## Kemampuan Membayar Hutang dan Tingkat Kolektibilitas Piutang Perseroan

### Kemampuan Membayar Hutang

Perseroan mengelola profil likuiditasnya untuk dapat mendanai pengeluaran modalnya dan mengelola pinjaman yang jatuh tempo dengan mengatur kecukupan kas dan ketersediaan pendanaan melalui

jumlah fasilitas kredit berkomitmen cukup. Selain itu, Perseroan juga secara rutin mengevaluasi proyeksi arus kas dan arus kas aktual untuk mengatasi dampak dari fluktuasi arus kas, termasuk jadwal jatuh tempo Liabilitas Jangka Panjang dan menelaah kondisi pasar keuangan.

Ada 2 (dua) pendekatan yang digunakan Perseroan untuk memenuhi seluruh Liabilitasnya yakni:

1. Rasio Total Liabilitas terhadap Total Aset pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011 adalah 21 persen dan 24 persen. Hal ini merupakan hal yang positif karena Total Liabilitas Perseroan terhadap Total Asetnya menurun; dan
2. Rasio Total Liabilitas terhadap Total Ekuitas pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011 adalah 27 persen dan 32 persen. Hal ini merupakan hal yang positif karena Total Liabilitas Perseroan terhadap Total Ekuitasnya menurun.

#### **Tingkat Kolektibilitas Piutang Perseroan**

Kebijakan manajemen dalam mengantisipasi risiko kredit yang timbul dari pelanggan ini adalah sebagai berikut:

1. Perseroan hanya akan melakukan hubungan usaha dengan pelanggan yang dapat dipercaya dan terbukti memiliki sejarah kredit yang baik. Sedangkan bagi pelanggan yang memiliki sejarah kredit yang kurang baik, Perseroan melakukan penjualan dengan sistem *Cash Before Delivery* (CBD);
2. Mempunyai kebijakan untuk penjualan kredit dan semua pihak ketiga yang akan melakukan perdagangan secara kredit harus melalui prosedur verifikasi kredit;
3. Memberikan batasan atau plafon kepada pihak ketiga yang akan melakukan perdagangan kredit dengan Perseroan sebesar jaminannya;
4. Perseroan memiliki kebijakan dimana batasan kredit untuk pelanggan tertentu, seperti mengharuskan pelanggan untuk memberikan jaminan bank; dan
5. Melakukan pemantauan atas jumlah piutang secara terus menerus untuk mengurangi risiko piutang tidak tertagih.

Perseroan meminimalkan risiko kredit aset keuangan seperti kas dan setara kas dengan mempertahankan saldo kas minimum dan memilih bank yang berkualitas untuk penempatan dana.

#### **Struktur Permodalan**

Modal dasar Perseroan berjumlah AS\$ 290.705.453 dengan jumlah saham yang secara resmi tercatat pada Bursa Efek Indonesia sebanyak 4.823.076.400 lembar saham. Susunan pemegang saham sebagaimana disajikan dalam tabel dan diagram Komposisi Pemegang Saham.

Tujuan utama dari kebijakan Perseroan atas kebijakan pengelolaan modal adalah untuk memastikan bahwa Perseroan memiliki modal yang kuat untuk mempertahankan kelangsungan usaha dan memastikan agar struktur permodalan Perseroan telah efisien.

Kebutuhan permodalan Perseroan direncanakan dan didiskusikan secara rutin yang didukung dengan data-data analisis.

Rencana permodalan disusun oleh Direksi sebagai bagian dari Rencana Bisnis Perseroan dan disetujui oleh Dewan Komisaris. Rencana Permodalan ini diharapkan akan memastikan tersedianya modal yang cukup dan terciptanya struktur permodalan yang optimal.

#### **Kebijakan Dividen**

Untuk tahun buku 2012, Perseroan belum dapat membagikan dividen dikarenakan laba bersih yang diperoleh Perseroan masih harus disisihkan untuk cadangan Perseroan sesuai dengan peraturan yang berlaku. Untuk itu, Perseroan mengharapkan pengertian dan kesabaran dari para pemegang saham. Kita semua tentunya masih selalu berharap untuk perubahan situasi dan kondisi perekonomian Indonesia, khususnya Industri Tekstil dan Produk Tekstil menjadi lebih baik di masa yang akan datang.

#### **Prospek Usaha Perseroan**

Tantangan yang dihadapi Perseroan di masa yang akan datang akan semakin berat, mengingat harga komoditi dunia, dalam hal ini bahan baku yang digunakan dalam industri *polyester* diprediksikan akan melambung naik, ditambah lagi kenaikan harga energi dan tenaga kerja di Indonesia akan memicu kenaikan biaya produksi. Membanjirnya produk-produk impor juga berpotensi membuat lesu penjualan domestik. Akan tetapi di sisi lain, peluang ekspor tekstil ke luar negeri semakin terbuka dikarenakan implementasi kebijakan maupun *partnership agreement* antar negara sehingga angka penjualan ekspor pun diprediksikan akan mengalami peningkatan.

Perseroan tetap berupaya keras melakukan perubahan yang kontinu pada produktivitas, stabilitas, efektivitas dan efisiensi. Hal ini didukung oleh semangat bahwa perubahan yang lebih baik, terfokus dan terencana akan mengokohkan dan menghidupi fondasi yang telah dibangun selama puluhan tahun sehingga kelanjutan usaha Perseroan dapat terus terjaga.



## Tata Kelola Perusahaan



# 10 | Tata Kelola Perusahaan



*Penerapan tata kelola perusahaan yang baik merupakan fondasi bagi terbentuknya sistem, struktur, dan kultur perusahaan yang adaptif terhadap perubahan lingkungan bisnis yang semakin kompetitif, serta mampu membangun sistem pengendalian internal dan manajemen risiko yang handal.*

Sebagai perusahaan terbuka yang sejumlah sahamnya dimiliki oleh publik, Perseroan selalu berupaya menerapkan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik dalam setiap kegiatan operasionalnya. Penerapan tata kelola perusahaan yang baik merupakan fondasi bagi terbentuknya sistem, struktur, dan kultur perusahaan yang adaptif terhadap perubahan lingkungan bisnis yang semakin kompetitif, serta mampu membangun sistem pengendalian internal dan manajemen risiko yang handal.

Pelaksanaan praktik penyelenggaraan bisnis yang sehat, beretika, dan bertanggung jawab kepada pemangku kepentingan secara terencana, terarah dan terukur telah menjadi komitmen dari segenap organ, jajaran manajemen dan karyawan Perseroan. Manajemen berkeyakinan bahwa implementasi tata kelola perusahaan yang baik secara konsisten dan berkesinambungan akan mendukung pencapaian sasaran bisnis dalam jangka panjang, memberikan keunggulan kompetitif dalam menghadapi persaingan, meningkatkan *corporate values* maupun kepercayaan investor, serta memberikan manfaat bagi para *stakeholdersnya*.

Sepanjang tahun 2012, pengelolaan Perseroan dilakukan berdasarkan kelima prinsip tata kelola perusahaan yang baik meliputi Akuntabilitas, Pertanggungjawaban, Keterbukaan, Kewajaran dan Kemandirian. Dewan Komisaris dengan dibantu Komite Audit telah menjalankan fungsi pengawasan atas kebijakan Direksi dalam menjalankan Perseroan dan memberikan nasihat kepada Direksi bila diperlukan, serta memberikan persetujuan atas tindakan korporasi yang dilakukan Direksi sepanjang Undang-undang dan peraturan mensyaratkannya

## Dewan Komisaris

Sesuai dengan prinsip tata kelola perusahaan yang baik dan Anggaran Dasar Perseroan, Dewan Komisaris melaksanakan fungsi pengawasan kinerja Direksi dalam menjalankan Perseroan, memberi nasihat kepada Direksi dan berwenang memberi persetujuan atas tindakan korporasi tertentu sebagaimana diamanatkan dalam peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan, para anggota Dewan Komisaris terdiri dari paling banyak 5 (lima) orang, termasuk Komisaris Independen. Anggota Dewan Komisaris diangkat dan diberhentikan dalam Rapat Umum Pemegang Saham untuk jangka waktu terhitung sejak pengangkatannya sampai penutupan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan berikutnya setelah Rapat Umum Pemegang Saham sewaktu mereka diangkat. Setelah masa jabatannya berakhir, mereka dapat diangkat kembali sesuai dengan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham. Pada tahun 2012, komposisi Dewan Komisaris terdiri atas 3 (tiga) orang yakni Presiden Komisaris terangkap Komisaris Independen yang dibantu oleh 2 (dua) anggota Dewan Komisaris.

Sepanjang tahun buku 2012, Dewan Komisaris telah melaksanakan Rapat Dewan Komisaris sebanyak

2 (dua) kali yang dihadiri seluruh anggota Dewan Komisaris dan beberapa kali mengambil keputusan yang sah secara tertulis (*circular resolution*) sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar Perseroan.

## Direksi

Sebagaimana dinyatakan dalam Anggaran Dasar Perseroan, anggota Direksi terdiri dari sebanyak-banyaknya 8 (delapan) orang. Pada akhir tahun 2012 ini jumlah Direksi sebanyak 6 (enam) orang, yaitu Presiden Direktur yang dibantu oleh 5 (lima) orang Direktur. Para anggota Direksi, sesuai anggaran Dasar Perseroan, diangkat dalam Rapat Umum Pemegang Saham untuk jangka waktu terhitung sejak pengangkatannya sampai penutupan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan berikutnya setelah Rapat Umum Pemegang Saham sewaktu mereka diangkat.

Direksi bertanggung jawab penuh atas jalannya Perseroan, memimpin Perseroan untuk mencapai tujuan, menjalankan segala tindakan baik yang mengenai kepengurusan maupun kepemilikan, melaksanakan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan, melaksanakan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan, mematuhi peraturan perundang-undangan yang berlaku dan berwenang mewakili Perseroan di dalam dan di luar Pengadilan, serta mengikat Perseroan dengan pihak lain.

Dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahun 2012 diputuskan beberapa hal di bawah ini yang kesemuanya telah direalisasikan sepanjang tahun buku 2012:

- Peretujuan Laporan Tahunan tentang hasil usaha Perseroan dan Laporan Keuangan pada tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2011 dan pengesahan Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2011;
- Penunjukan Akuntan Publik Purwanto, Suherman & Surja untuk mengaudit buku Perseroan pada tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2012;
- Peretujuan penetapan gaji dan tunjangan bagi seluruh anggota Dewan Komisaris sebesar Rp.1.000.000.000 (satu miliar rupiah) per tahun, serta persetujuan pelimpahan wewenang kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan besarnya gaji dan tunjangan anggota Direksi; dan
- Peretujuan mengenai pengangkatan kembali seluruh Direksi dan Dewan Komisaris, serta persetujuan pengangkatan Bapak Johan Wirjanata selaku Direktur Perseroan.

Selama tahun 2012, rapat Direksi dilaksanakan 1 (satu) kali setiap bulan dengan tingkat kehadiran 80 persen setiap bulannya. Direksi juga melaporkan rencana kerja dan hasil usaha Perseroan kepada Dewan Komisaris. Pertanggungjawaban tugasnya sebagai pengurus dan pengelola Perseroan disampaikan dalam bentuk laporan Direksi di dalam Laporan Tahunan yang diminta persetujuannya dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan.

Sepanjang tahun 2012, para anggota Direksi mengikuti berbagai seminar internasional di bidang teknologi,

pameran-pameran berskala internasional di bidang *marketing*, maupun konferensi mengenai *global sourcing* untuk memperluas wawasan dan menambah kompetensi Direksi.

Untuk gaji dan tunjangan anggota Dewan Komisaris serta Direksi, berdasarkan Pasal 113 Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas menetapkan bahwa gaji dan tunjangan anggota Dewan Komisaris harus disetujui oleh Rapat Umum Pemegang Saham dan hasil keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan yang dilaksanakan pada tanggal 6 Juni 2012 memutuskan untuk mendelegasikan kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan besarnya gaji serta tunjangan anggota Direksi. Untuk tahun 2012, jumlah remunerasi dan bonus untuk Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan sebesar AS\$ 1.538.221 dan untuk tahun 2011 sebesar AS\$ 1.052.644. Peningkatan jumlah remunerasi pada tahun 2012 dikarenakan adanya penambahan 1 (satu) orang anggota Direksi. Meskipun demikian, tidak terjadi peningkatan signifikan dalam jumlah remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi karena saat ini perhatian manajemen dititikberatkan pada upaya untuk memperbaiki posisi dan kinerja keuangannya terlebih dahulu.

## Komite Audit

Susunan Komite Audit Perseroan terdiri dari seorang Ketua dan 2 (dua) orang anggota. Ketua Komite Audit dirangkap oleh Komisaris Independen dan seluruh anggota Komite Audit merupakan profesional yang telah memenuhi syarat yang ditetapkan dalam Peraturan No. IX.I.5, Lampiran Surat Keputusan Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan Nomor Kep-643/BL/2012 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit. Komite Audit Perseroan, sebagaimana dideskripsikan di bawah ini, diangkat berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris Nomor 0190/TFCO/COR-SEC/XI/2011 tentang Pemberhentian dan Pengangkatan Komite Audit PT Tifico Fiber Indonesia, Tbk tanggal 29 November 2011.

### Syamsir Siregar

Ketua Komite Audit

Syamsir Siregar, sebagai ketua Komite Audit. Beliau adalah tokoh militer di Indonesia, dan terakhir menjabat sebagai Kepala Badan Intelijen Negara (BIN) pada tanggal 8 Desember 2004 hingga 22 Oktober 2009. Karir militernya dimulai dengan memasuki Akademi Militer dan lulus pada tahun 1965. Beliau berasal dari Kesatuan Infanteri KOSTRAD dengan pangkat terakhir Mayor Jenderal TNI. Sejak April 2010, Syamsir Siregar menduduki jabatan sebagai Presiden Komisaris/Komisaris Independen merangkap jabatan sebagai Ketua Komite Audit Perseroan.

### Yuliady Maleke

Anggota Komite Audit

Yuliady Maleke, sebagai anggota Komite Audit. Beliau memperoleh gelar *Master of Science* dalam bidang Hubungan Industri dan Manajemen Personalia di London School of Economics and Political Science-London, *Master of Science* di bidang Manajemen

Investasi dari City University Business School-London, dan menyandang gelar Sarjana di bidang perdagangan pada Universitas Takushoku, Tokyo. Beliau berpengalaman lebih dari 13 (tiga belas) tahun dalam bidang pengembangan bisnis, pengendalian bisnis, dan sebagai konsultan bisnis keluarga di berbagai grup bisnis terkemuka. Sebelum bergabung dengan Perseroan, Beliau adalah wakil dari Amicorp Group, sebuah perusahaan global di Indonesia. Beliau pernah bekerja untuk beberapa perusahaan lokal dan multinasional seperti Indomobil Group di Jakarta, Mizuho Corporate Banking di Jakarta dan PT Bhakti Capital, Tbk di Jakarta. Pengalaman Beliau yang lainnya meliputi perannya dalam Tim Pengembangan Bisnis di Merrill Lynch International Bank di London. Sejak November 2011 menjabat sebagai anggota Komite Audit Perseroan.

### Irwan Setia

Anggota Komite Audit

Irwan Setia, sebagai anggota Komite Audit. Beliau adalah seorang akuntan yang berpengalaman dalam bidang audit, serta memiliki latar belakang keuangan yang kuat. Beliau menyandang gelar Sarjana jurusan Akuntansi dari Universitas Tarumanegara pada tahun 1994 dan pada tahun 2002 menyandang gelar *Master of Science* jurusan Ilmu Pengetahuan Sistem Informasi Akuntansi dengan predikat *Cumlaude* dari Universitas Gadjah Mada. Januari 2005 hingga sekarang menjabat sebagai *Partner* pada Kantor Akuntan Publik Sulaimin dan Rekan. Sejak November 2011 menjabat sebagai anggota Komite Audit Perseroan.

## Independensi Komite Audit

Komite Audit bertugas dan bertanggung jawab untuk memberikan pendapat profesional dan independen kepada Dewan Komisaris terhadap laporan atau hal-hal yang disampaikan oleh Direksi kepada Dewan Komisaris dan melaksanakan tugas-tugas lain yang berkaitan dengan tugas Komisaris.

Pada akhir tahun, Komite Audit membuat laporan kegiatan selama tahun berjalan yang terangkum dalam Laporan Komite Audit pada halaman lain dari Laporan Tahunan Perseroan.

## Laporan Komite Audit

Untuk melaksanakan tugasnya, sepanjang tahun 2012 Komite Audit telah melakukan beberapa kegiatan antara lain:

1. Menelaah Laporan Keuangan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2012 dan sesuai dengan opini yang diberikan oleh auditor eksternal, Laporan Keuangan tersebut telah disusun dan disajikan sesuai dengan prinsip akuntansi yang lazim dan berlaku di Indonesia;
2. Menelaah Laporan Keuangan Interim dan kinerja Perseroan;
3. Menelaah kepatuhan Perseroan terhadap peraturan Perundang-undangan lainnya yang berhubungan dengan kegiatan Perseroan. Sepanjang pengetahuan kami, Perseroan telah mematuhi peraturan-peraturan tersebut;

4. Mengadakan pertemuan dengan auditor eksternal dari Kantor Akuntan Publik yang mengaudit Laporan Keuangan Tahun 2012 untuk membahas rencana audit, risiko penting yang dihadapi, temuan audit, kecukupan sistem pengendalian internal, dan laporan hasil audit;
5. Menelaah pelaksanaan audit oleh Unit Audit Internal, serta membuat laporan kepada Dewan Komisaris mengenai hal-hal yang memerlukan perhatian dari Dewan Komisaris; dan
6. Menyelenggarakan pertemuan Komite Audit dimana sepanjang tahun buku 2012 diadakan pertemuan sebanyak 4 (empat) kali yang dihadiri oleh semua anggota Komite Audit (tingkat kehadiran sebanyak seratus persen).

Laporan Komite Audit yang dimuat dalam Laporan Tahunan  
PT Tifico Fiber Indonesia, Tbk dibuat ditandatangani oleh Komite Audit  
PT Tifico Fiber Indonesia, Tbk 31 Desember 2012



Syamsir Siregar  
Ketua



Irwan Setia  
Anggota



Yuliady Maleke  
Anggota

## Unit Audit Internal

Sebagai tindak lanjut dari keluarnya Peraturan Nomor IX.1.7, Lampiran Surat Keputusan Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan No. Kep-496/BL/2008 tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal, Perseroan telah membentuk Unit Audit Internal serta Piagam Unit Audit Internal. Dalam mendukung pelaksanaan tugasnya, Unit Audit Internal berpedoman pada Piagam Unit Audit Internal yang mengatur tentang kedudukan, wewenang, tanggung jawab, dan kode etik dalam menjalankan tugas auditor internal untuk mewujudkan sistem pengendalian yang efektif. Piagam Unit Audit Internal ditetapkan berdasarkan Surat Keputusan Direksi Nomor 0184/TFCO/COR-SEC/XI/2011 tertanggal 18 November 2011.

Adapun tugas dan fungsi Unit Audit Internal adalah sebagai berikut:

1. Melakukan pemeriksaan dan penilaian atas efisiensi dan efektivitas di bidang keuangan, proyek, pemasaran, akuntansi, operasional dan sumber daya manusia;
2. Melakukan penilaian dan memastikan agar kegiatan setiap departemen Perseroan telah dilaksanakan sesuai dengan yang telah ditentukan yang memacu pada penerapan tata kelola perusahaan yang baik;
3. Memberikan saran perbaikan dan informasi yang obyektif tentang kegiatan yang diperiksa pada semua tingkat manajemen dan memantau, menganalisa serta melaporkan pelaksanaan tindak lanjut perbaikan yang telah disarankan;
4. Menyusun dan melaksanakan program kerja audit internal tahunan; dan
5. Membuat laporan hasil audit dan menyampaikan laporan tersebut kepada Presiden Direktur dan Dewan Komisaris.

Berikut ini gambaran struktur dan kedudukan Unit Audit Internal dalam Perseroan:

1. Unit Audit Internal adalah unit pengawasan *intern* perusahaan yang berkedudukan di bawah Presiden Direktur;
2. Unit Audit Internal dipimpin oleh seorang kepala Unit Audit Internal;
3. Kepala Unit Audit Internal diangkat dan diberhentikan oleh Presiden Direktur atas persetujuan Dewan Komisaris;
4. Presiden Direktur dapat memberhentikan kepala Unit Audit Internal setelah mendapat persetujuan Dewan Komisaris, jika kepala Unit Audit Internal tidak memenuhi persyaratan sebagai auditor Unit Audit Internal dan/ atau gagal atau tidak cakap dalam menjalankan tugas;
5. Kepala Unit Audit Internal secara administratif bertanggung jawab dan melapor kepada Presiden Direktur dan secara fungsional bertanggung jawab dan melapor kepada Dewan Komisaris; dan
6. Auditor yang duduk dalam Unit Audit Internal bertanggung jawab secara langsung kepada kepala Unit Audit Internal.

Sepanjang tahun 2012, Unit Audit Internal telah melakukan tugas dan fungsinya untuk memberikan keyakinan (*assurance*) dan konsultasi yang bersifat independen dan obyektif untuk memberikan nilai tambah dan memperbaiki operasional Perseroan. Melalui Unit Audit Internal, Perseroan melakukan pendekatan yang sistematis dan teratur untuk mengevaluasi serta meningkatkan efektivitas pengelolaan risiko, pengendalian internal dan tata kelola perusahaan yang baik. Unit Audit Internal telah melakukan fungsi pengawasan internal terpadu berdasarkan program kerja audit internal tahunan dan senantiasa melaporkan hasil pengawasan tersebut kepada Presiden Direktur dan Dewan Komisaris, serta bekerja sama dengan Komite Audit.

### Profil Unit Audit Internal

Erick Krisnady menjabat sebagai Unit Audit Internal sejak 17 November 2011 sebagaimana ditetapkan dalam Keputusan Direksi Perseroan Nomor 0182/TFCO/COR-SEC/XI/2011. Beliau adalah seorang yang sangat berpengalaman di bidang *engineering*, Berbagai posisi di bidang *engineering* telah dijalani oleh lulusan *Mechanical Engineer*, Universitas Kristen Indonesia ini. Karirnya dimulai pada tahun 1983 sebagai kepala seksi *Repair and Maintenance* PT Tri Rempoa Solo Synthetic, di tahun 1985 sebagai *Engineering Manager* di PT Fusan Sari Utama, kemudian di tahun 1987-1991 selaku Wakil Manajer *Maintenance and Repair*, kemudian Asisten Manajer Produksi di PT Sulindafin, kemudian tahun 1991-2010 selaku *Utility Manager* di Shinta Group, dan pada akhirnya pria kelahiran Jakarta 26 Juni 1954 ini di tahun 2010 hingga kini menjabat sebagai *Business Audit Manager* di Perseroan.

## Sekretaris Perseroan

Sekretaris Perseroan memegang peran penting dalam melaksanakan *Good Corporate Governance* serta menjembatani hubungan antara Peseroan dan *stakeholders*. Keberadaan *Corporate Secretary* diamanahkan dalam Peraturan Nomor IX.1.4, Lampiran Surat Keputusan Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan No. Kep-63/PM/1996 tentang Pembentukan Sekretaris Perusahaan, yang menyebutkan bahwa dalam rangka meningkatkan pelayanan terhadap investor, setiap perusahaan publik diwajibkan membentuk *Corporate Secretary*. Keputusan Ketua Bapepam LK tersebut kemudian ditindaklanjuti dengan Keputusan Direksi Bursa Efek Jakarta nomor 339 tahun 2001.

Adapun tugas dan fungsi pokok Sekretaris Perseroan yang telah dilaksanakan selama tahun buku adalah sebagai berikut:

1. Mengikuti perkembangan pasar modal, khususnya peraturan-peraturan yang berlaku di pasar modal;
2. Membina dan mengendalikan kepatuhan terhadap hukum, perundang-undangan, Anggaran Dasar Perseroan, dan tata kelola perusahaan yang baik dalam rangka memastikan terpenuhinya ketentuan yang ditetapkan oleh pemerintah, otoritas pasar modal dan bursa efek;

3. Memberikan masukan kepada Direksi dalam rangka memenuhi ketentuan Undang-Undang Pasar Modal dan peraturan pelaksanaannya;
4. Menyelenggarakan aktivitas Dewan Komisaris dan Direksi, baik internal maupun eksternal, termasuk Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan maupun Luar Biasa, serta *Public Expose*; dan
5. Menjalankan komunikasi korporat (penghubung) antara Perseroan dengan seluruh pemangku kepentingan.

Semenjak tahun 2010 (Surat Pengangkatan berdasarkan Surat Keputusan Direksi tanggal 4 April 2011), jabatan Sekretaris Perseroan (*Corporate Secretary*) dijabat oleh Dhira Yudini Marunduh, lulusan *Magister Hukum* dari Universitas Indonesia yang sebelumnya pernah bekerja pada salah satu Badan Usaha Milik Negara yang bergerak di bidang restrukturisasi dan revitalisasi serta pengelolaan aset dan investasi BUMN, serta pada salah satu perusahaan automotif terkemuka di Indonesia.

## Manajemen Risiko

Perseroan dipengaruhi oleh risiko pasar, risiko kredit, dan risiko likuiditas. Manajemen mengawasi pengelolaan risiko atas risiko-risiko tersebut. Manajemen berkeyakinan bahwa aktivitas keuangan dikelola sesuai kebijakan dan prosedur yang tepat dan risiko keuangan diidentifikasi, diukur dan dikelola sesuai dengan kebijakan dan *risk appetite*.

Manajemen menelaah dan menyetujui kebijakan pengelolaan risiko-risiko sebagaimana dirangkum di bawah ini:

### 1. Risiko Pasar

Risiko pasar adalah risiko nilai wajar arus kas masa depan suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi karena perubahan harga pasar. Harga pasar mengandung empat tipe risiko:

1. Risiko tingkat suku bunga;
2. Risiko nilai tukar mata uang asing;
3. Risiko harga; dan
4. Risiko harga komoditas.

Instrumen keuangan yang terpengaruh oleh risiko pasar termasuk kas dan bank, piutang usaha, piutang lain-lain, utang usaha, utang lain-lain, pinjaman jangka panjang, dan beban yang masih harus dibayar.

#### 1.1 Risiko Tingkat Suku Bunga

Risiko tingkat suku bunga adalah risiko dimana nilai wajar arus kas di masa depan akan berfluktuasi karena perubahan tingkat suku bunga pasar. Risiko tingkat suku bunga Perseroan terutama timbul dari pinjaman. Perseroan terpengaruh risiko perubahan suku bunga pasar terutama terkait dengan pinjaman bank jangka panjang dengan suku bunga yang akan ditelaah secara berkala untuk menyesuaikan dengan kondisi pasar.

#### 1.2 Risiko Nilai Tukar Mata Uang Asing

Risiko nilai tukar mata uang asing adalah risiko

perubahan nilai wajar arus kas di masa datang dari suatu instrumen keuangan yang berfluktuasi sebagai akibat perubahan nilai tukar mata uang asing yang digunakan oleh Perseroan. Mata uang pelaporan Perseroan adalah Dolar Amerika Serikat. Eksposur Perseroan terhadap fluktuasi nilai tukar relatif kecil karena mata uang pelaporan Perseroan adalah Dolar Amerika Serikat dan kebanyakan biaya juga dalam mata uang Dolar Amerika Serikat. Risiko nilai tukar mata uang asing berasal dari konversi mata uang ASD ke JPY, EUR dan SGD untuk pembelian bahan pembantu. Perseroan tidak memiliki kebijakan lindung nilai yang formal untuk risiko pertukaran mata uang asing.

### 1.3 Risiko Harga Komoditas

Perseroan terkena dampak risiko harga yang diakibatkan oleh pembelian bahan baku utama yaitu PTA dan MEG. Harga bahan baku tersebut terutama dipengaruhi oleh harga komoditas minyak mentah di pasar dunia. Perubahan harga komoditas minyak dunia mempengaruhi *settlement price* atas pembelian PTA dan MEG yang pada akhirnya mempengaruhi saldo utang usaha sehubungan dengan pembelian PTA dan MEG. Perseroan tidak memiliki mekanisme atau prosedur formal untuk mengurangi risiko yang berasal dari harga komoditas di atas.

### 2. Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas adalah suatu risiko yang dapat terjadi dimana pendapatan jangka pendek tidak dapat menutupi pengeluaran jangka pendek.

Perseroan mengelola profil likuiditasnya untuk dapat mendanai pengeluaran modalnya dan mengelola pinjaman yang jatuh tempo dengan mengatur kecukupan kas dan ketersediaan pendanaan melalui jumlah fasilitas kredit berkomitmen yang cukup. Selain itu, Perseroan juga secara rutin mengevaluasi proyeksi arus kas dan arus kas aktual untuk mengatasi dampak dari fluktuasi arus kas, termasuk jadwal jatuh tempo liabilitas jangka panjang dan terus menelaah kondisi pasar keuangan.

### 3. Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko kerugian yang dihadapi Perseroan sebagai akibat wanprestasi dari para pelanggan.

Kebijakan manajemen dalam mengantisipasi risiko kredit yang timbul dari pelanggan ini adalah sebagai berikut:

1. Perseroan hanya akan melakukan hubungan usaha dengan pelanggan yang dapat dipercaya dan terbukti memiliki sejarah kredit yang baik. Sedangkan bagi pelanggan yang memiliki sejarah kredit yang kurang baik, Perseroan melakukan penjualan dengan sistem *Cash Before Delivery* (CBD);
2. Mempunyai kebijakan untuk penjualan kredit dan semua pihak ketiga yang akan melakukan



perdagangan secara kredit harus melalui prosedur verifikasi kredit;

3. Memberikan batasan atau plafon kepada pihak ketiga yang akan melakukan perdagangan kredit dengan Perseroan sebesar jaminannya;
4. Perseroan memiliki kebijakan dimana batasan kredit untuk pelanggan tertentu, seperti, mengharuskan pelanggan untuk memberikan jaminan bank; dan
5. Melakukan pemantauan atas jumlah piutang secara terus menerus untuk mengurangi risiko piutang tidak tertagih.

Perseroan meminimalkan risiko kredit aset keuangan seperti kas dan setara kas dengan mempertahankan saldo kas minimum dan memilih bank yang berkualitas untuk penempatan dana.

Kebijakan manajemen risiko yang diambil sudah berjalan dengan cukup baik dan efektif dalam mengelola risiko-risiko yang mungkin terjadi.

### Tanggung Jawab Sosial

Komitmen Perseroan untuk menciptakan pembangunan yang berkelanjutan di tahun 2012 diwujudkan melalui serangkaian aksi pemberdayaan sosial masyarakat dengan anggaran sebesar Rp. 198.250.000,-.

Diharapkan pola kemitraan yang bertimbal balik antara Perseroan dan *stakeholders*nya dapat membawa dampak positif bagi keberlanjutan usaha Perseroan.

Berikut beberapa kegiatan *Corporate Social Responsibility* (CSR) yang dilakukan dalam tahun 2012:

1. Santunan Tahun Baru Islam 1433 H, Masjid Riyadush Sholihin Perseroan;
2. Bantuan dana manasik haji tahun 2012, Yayasan Pendidikan Al Qur'an Al Mubaraq, Kota Tangerang;
3. Bantuan dana pengajian gabungan Musala Al-Jihad, Kota Tangerang;
4. Bantuan dana untuk tabligh akbar peringatan Maulid Nabi Muhammad SAW 1433 H, Majelis Ta'lim (BKMT) Musala Al-Maghfirah, Kota Tangerang;
5. Bantuan dana pengajian Panitia Badan Kontak Majelis Ta'lim (BKMT), Musala Al-Maghfirah, Kota Tangerang;
6. Santunan anak yatim piatu dan acara buka puasa bersama anak yatim piatu, Masjid Riyadush Sholihin Perseroan;
7. Pemberian zakat berupa paket sembako untuk hari raya Idul Fitri 1433 H untuk masyarakat sekitar Perseroan, Masjid Riyadush Sholihin Perseroan;
8. Bantuan dana keranda berikut pemandian jenazah kepada pengurus RT dan DKM di lingkungan Kp. Kosong, Kota Tangerang;

9. Pemberian hewan kurban berupa 5 (lima) ekor sapi untuk perayaan hari raya Idul Adha 1433 H untuk masyarakat sekitar pabrik Perseroan; dan
10. Bantuan dana penyediaan anggaran PDH anggota Pokdarkamtibmas dan bantuan dana pembangunan posko Pokdarkamtibmas Kota Tangerang.



SURAT PERNYATAAN  
ANGGOTA DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI  
TENTANG  
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN TAHUNAN 2012  
PT TIFICO FIBER INDONESIA, Tbk

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam laporan tahunan PT Tifico Fiber Indonesia, Tbk tahun 2012 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi laporan tahunan perusahaan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Tangerang, 28 Maret 2013

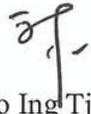
Direksi



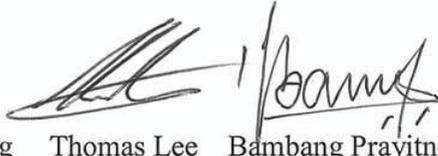
Anton Wiratama  
Presiden Direktur



Sugito Budiono  
Direktur



Nio Ing Tjung  
Direktur



Thomas Lee  
Direktur



Bambang Prayitno  
Direktur



Johan Wirjanata  
Direktur

Dewan Komisaris



Syamsir Siregar  
Presiden Komisaris



Afandi Hermawan  
Komisaris



Muljadi Budiman  
Komisaris

SURAT PERNYATAAN DIREKSI  
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN  
PERIODE 1 JANUARI-31 DESEMBER 2012 (DIAUDIT)  
PT TIFICO FIBER INDONESIA, Tbk

Kami yang bertanda tangan dibawah ini,

1. Nama : Anton Wiratama  
Alamat Kantor : Jl. M.H Thamrin, Kel. Panunggan, Kec. Pinang,  
Tangerang 15001, Indonesia.  
Alamat Domisili : Jl. Pajajaran No. 55 RT 002/007, Kel. Pasirkaliki,  
Kec. Cicendo, Bandung.  
Telepon : 021-53120188  
Jabatan : Presiden Direktur
  
2. Nama : Sugito Budiono  
Alamat Kantor : Jl. M.H Thamrin, Kel. Panunggan, Kec. Pinang,  
Tangerang 15001, Indonesia.  
Alamat Domisili : KLP Lilin III NG 6/19 RT 017/ 012, Pegangsaan Dua,  
Kec. Kelapa Gading, Jakarta Utara.  
Telepon : 021-53120188  
Jabatan : Direktur

Menyatakan bahwa :

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan Perusahaan;
2. Laporan Keuangan Perusahaan telah disusun dan disajikan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum:
  - a. Semua informasi dalam Laporan Keuangan Perusahaan telah dimuat secara lengkap dan benar;
  - b. Laporan Keuangan Perusahaan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
3. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Perusahaan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Tangerang, 21 Maret 2013  
PT TIFICO FIBER INDONESIA, Tbk



Anton Wiratama  
Presiden Direktur

Sugito Budiono  
Direktur